

**FENOMENA SAHAM TIDAK AKTIF DAN SAHAM AKTIF  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:

Bety Farandani

12808141059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**FENOMENA SAHAM TIDAK AKTIF DAN SAHAM AKTIF  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh:**

**BETY FARANDANI**

**NIM. 12808141059**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di  
depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Menyetujui,

Pembimbing



**Naning Margasari, M.Si., M.BA.**

**NIP. 19681210 199802 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi:

**Fenomena Saham tidak Aktif dan Saham Aktif di Bursa Efek Indonesia**

Disusun Oleh:

**Bety Farandani**

**NIM : 12808141059**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 03 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

			
<b>Dewan Penguji</b>			
<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Musaroh, M.Si.	Ketua Penguji		14/06 -16
Naning Margasari, M.Si., MBA.	Sekretaris Penguji		15/6-2016
Muniya Alteza, M.Si.	Penguji Utama		13/06 '16

Yogyakarta, 15 Juni 2016  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Suharsono, MSi.

NIP. 19550328 198303 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bety Farandani

NIM : 12808141059

Program Studi : Manajemen

Judul Tugas Akhir : Fenomena Saham tidak Aktif dan Saham Aktif di

Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Penulis,



Bety Farandani

NIM. 12808141059

## **MOTTO**

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah,6-8)

”Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”.

(QS. Al-Baqarah: 45)

Sabar dan ikhlas adalah kunci suksesmu, senantiasa berdoa dan minta ridho orang tuamu, karena itu akan mempermudah segala urusanmu. Ada doa untukmu disetiap sujudku.

(Ibu Sainah)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirrabil'alamin

Sebuah proses kehidupan telah aku lalui

Namun ini bukan akhir dari perjuangan

Melainkan awal dari sebuah perjuangan baru

Kupersembahkan karya kecil ini,

Untuk mereka yang selalu mengiringi langkahku dengan doa, mereka yang selalu berusaha membahagiakanku dengan berbagai cara, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, Bapak Bedjo Hardi Winarko dan Ibu Sainah tercinta.

Untuk mamas Saeful Abdul Rahman yang selalu memberikan kritik, nasehat, semangat dan doa, serta membagi setiap pengalaman hidupnya.

Terimakasih semuanya

# FENOMENA SAHAM TIDAK AKTIF DAN SAHAM AKTIF DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh  
Bety Farandani  
12808141059

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian komparatif dan periode penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) tahun yaitu 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang termasuk sebagai saham tidak aktif dan saham aktif. Subjek penelitian adalah 27 perusahaan saham tidak aktif dan 27 perusahaan saham aktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Mann Whitney U-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Return On Assets* (ROA) saham tidak aktif dengan *Return On Assets* (ROA) saham aktif, dimana nilai signifikansi ( $0.00 < 0.05$ ). (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Return On Equity* (ROE) saham tidak aktif, dan nilai *Return On Equity* (ROE) saham aktif dengan nilai signifikansi ( $0.01 < 0.05$ ). (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif, dimana nilai signifikansi ( $0.028 < 0.05$ ).

Kata kunci: saham tidak aktif, saham aktif, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

# **THE PHENOMENA OF INACTIVE AND ACTIVE STOCK IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By  
Bety Farandani  
12808141059

## **ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the difference in company performance among the values of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Price Earning Ratio (PER) inactive stock and active stock in Indonesia Stock Exchange. The study was categorized as comparative study and the period of the study during 5 (five) years are 2010-2014. The data used in this study were secondary data presented as annual report of company included in inactive stock and active stock. The unit observation were 27 inactive stock companies and 27 active stock companies registered at Indonesia Stock Exchange and they were selected using purposive sampling technique. Mann Whitney U-test was applied as data analysis technique.*

*The result of this study showed that (1) there was a significant difference between the value of Return On Assets (ROA) inactive stock and the Return On Assets (ROA) active stock by  $(0.00 < 0.05)$ , (2) there was a significant difference between the value of Return On Equity (ROE) inactive stock and the Return On Equity (ROE) active stock by  $(0.01 < 0.05)$ , and (3) there was a significant difference between the value of Price Earning Ratio (PER) inactive stock and the Price Earning Ratio (PER) active stock by  $(0.028 < 0.05)$ .*

*Keywords: inactive stock, active stock, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Price Earning Ratio (PER)*



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, karunia, dan petunjuk Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena saham tidak aktif dan saham aktif di Bursa Efek Indonesia”, dengan lancar dan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Naning Margasari, M.Si., M.B.A. Pembimbing sekaligus Sekertaris Penguji yang telah dengan sangat sabar memberikan waktu dan masukan dalam mengarahkan serta memotivasi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Muniya Alteza, M.Si., selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan, kritik serta arahan agar skripsi ini lebih baik lagi.
6. Musaroh, M.Si., selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan tambahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Manajemen maupun Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan.
8. Ibu tercinta, Ibu Sainah, yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah mendidik, membimbing, memberikan motivasi, dan memberikan ridho-nya dalam setiap doa terbaik setiap malamnya.
9. Bapak tersayang, Bapak Bedjo Hardi Winarko sosok yang selalu berusaha memenuhi setiap kebutuhanku untuk memperlancar kuliahku, dan kehidupanku di perantauan, serta tak lupa memberikan doa disetiap harinya.
10. Mamasku, Saeful Abdul Rahman yang dengan penuh kesabaran menghadapi keluh kesahku selama proses penulisan skripsi ini, selalu memberikan motivasi, nasehat, kritikan, dan doa disepanjang jalanku.
11. Teman-teman jurusan Manajemen angkatan A2 2012, dan khususnya konsentrasi keuangan kelas A yang telah memberikan pengarahan dan pengalamannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar proses penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga segala kritikan dan saran sangat dibutuhkan penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pengetahuan bagi banyak pihak.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'B Farandani', with a horizontal line drawn underneath the name.

Bety Farandani

NIM. 12808141059

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Saham Aktif dan Saham Tidak Aktif .....	11
2. Harga Saham.....	14
3. Jumlah Saham Beredar .....	15
4. Kapitalisasi Pasar .....	16
5. Kinerja Perusahaan .....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka pikir.....	26

D. Paradigma Penelitian.....	29
E. Pertanyaan Penelitian .....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
B. Hasil Analisis Data.....	41
1. Hasil Statistik Deskriptif Saham Tidak Aktif.....	41
2. Hasil Statistik Deskriptif Saham Aktif .....	46
3. Uji Normalitas .....	50
4. Uji Hipotesis .....	51
C. Pembahasan.....	53
D. Implikasi Penelitian.....	56
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kinerja PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk .....	6
Tabel 2. Kinerja PT Kalbe Farma Tbk .....	7
Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Saham Tidak Aktif. ....	42
Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Kinerja Saham Tidak Aktif .....	42
Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif Saham Aktif .....	46
Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif Kinerja Saham Aktif.....	46
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Saham Tidak Aktif.....	50
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Saham Aktif.....	50
Tabel 9. Hasil Uji <i>Mann Whitney U-test</i> ROA .....	51
Tabel 10. Hasil Uji <i>Mann Whitney U-test</i> ROE.....	52
Tabel 11. Hasil Uji <i>Mann Whitney U-test</i> PER.....	52
Tabel 12. Hasil Statistik Deskriptif Kedua Kelompok Sampel .....	53
Tabel 13. Hasil Uji <i>Mann Whitney U-test</i> .....	55

## DAFTAR GAMBAR

1. <i>Profit</i> PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk .....	5
2. <i>Profit</i> PT Kalbe Farma Tbk .....	6
3. Paradigma Penelitian .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Daftar Perusahaan Saham Tidak Aktif .....	64
2. Daftar Perusahaan Saham Aktif .....	65
3. Frekuensi Perdagangan Saham Tidak Aktif.....	66
4. Frekuensi Perdagangan Saham Aktif.....	67
5. Kapitalisasi Pasar Saham Tidak Aktif.....	69
6. Kapitalisasi Pasar Saham Aktif.....	71
7. Jumlah Saham Beredar Saham Tidak Aktif.....	73
8. Jumlah Saham Beredar Saham Aktif .....	75
9. Harga Saham Tidak Aktif .....	77
10. Harga Saham Aktif .....	78
11. Perhitungan ROA dan ROE Saham Tidak Aktif .....	79
12. Perhitungan ROA dan ROE Saham Aktif.....	89
13. Perhitungan PER Saham Tidak Aktif .....	99
14. Perhitungan PER Saham Aktif.....	109
15. Hasil Statistik Deskriptif Saham Tidak Aktif .....	119
16. Hasil Statistik Deskriptif Saham Aktif.....	120
17. Hasil Uji Normalitas Saham Tidak Aktif.....	121
18. Hasil Uji Normalitas Saham Aktif .....	122
19. Hasil Uji <i>Mann Whitney U-test</i> .....	123



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, tidak semua saham yang diperdagangkan bersifat *likuid*, ada saham-saham yang tergolong tidak *likuid* dan saham tersebut sangat jarang di transaksikan, atau lebih dikenal dengan saham tidur. Saham yang diperhitungkan akan memberikan *expect return* yang tinggi, ternyata tidak menunjukkan pergerakan harga bahkan cenderung terus menurun. Fenomena ini dianggap sebagai fenomena yang normal karena saham tidur akan selalu ditemui di semua Bursa Efek di seluruh dunia. Menurut Surat Edaran Bursa Efek Jakarta No. SE-03/BEJ/II-1/1994, kriteria saham aktif yang diperdagangkan adalah saham yang memiliki frekuensi perdagangan minimal 300 kali atau lebih dalam setiap tahunnya. Apabila suatu saham memiliki frekuensi perdagangan dibawah standar tersebut, maka saham tersebut dikategorikan sebagai saham yang tidak aktif diperdagangkan atau saham tidur. Faktor yang mempengaruhi saham suatu perusahaan menjadi saham yang aktif atau tidak aktif antara lain kinerja perusahaan, jumlah saham beredar, harga saham, dan kapitalisasi pasar.

Penelitian yang dilakukan Maryani (2012), menyatakan bahwa ada dua kemungkinan penyebab saham menjadi tidak aktif diperdagangkan, pertama, saham tersebut cukup prospektif dan memberikan dividen yang teratur sehingga diminati oleh investor jangka panjang, akibatnya

pemegang saham tidak berminat untuk melepas saham tersebut. Kedua, saham tersebut tergolong saham yang tidak menarik dan tidak diminati investor. Penelitian yang dilakukan Sihombing (2014) menyatakan bahwa, saham tidur cenderung berkinerja buruk yaitu tidak mengalami pertumbuhan kinerja, bahkan beberapa perusahaan diantaranya memiliki nilai rasio negatif dan mengalami penurunan kinerja tiap tahunnya.

Dalam berinvestasi, investor akan menilai kinerja suatu perusahaan karena kinerja perusahaan akan mempengaruhi tingkat likuiditas saham. Likuiditas menjadi sangat penting karena emiten menginginkan sahamnya dapat diperdagangkan dengan mudah dan menghindari sahamnya menjadi saham tidur. Semakin tinggi likuiditas suatu saham, semakin tinggi minat investor terhadap saham perusahaan tersebut, sehingga frekuensi perdagangan saham memiliki hubungan positif terhadap jumlah pemegang saham yang berarti frekuensi menggambarkan aktif tidaknya saham dalam perdagangan pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Fang (2007) dalam Wira (2012), menemukan bahwa adanya hubungan yang positif antara likuiditas saham dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan akan tercermin dalam harga saham, jika investor merespon harga saham dengan baik, maka hal ini mengindikasikan kinerja yang baik bagi perusahaan. Wira (2012) juga menemukan bahwa likuiditas saham berpengaruh kuat terhadap tingkat profitabilitas operasional perusahaan.

Investor yang menanamkan dananya pada suatu saham, pasti mengharapkan *return* yang tinggi dari saham tersebut. Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan, pembagian dividen dan eksposur risiko yang relatif rendah. Tingginya minat investor terhadap saham tersebut, berakibat pada harga saham yang umumnya relatif tinggi, sehingga akan memberikan *return* yang tinggi pula (Maknun, 2008). Investor seharusnya mampu dan teliti dalam menganalisis harga saham, karena harga saham dapat menunjukkan seberapa besar *return* yang diperoleh investor. Perubahan harga saham akan menjadi perhatian yang sangat penting bagi para investor untuk melakukan investasi di pasar modal, selain kondisi emiten atau perusahaan dan keadaan perekonomian.

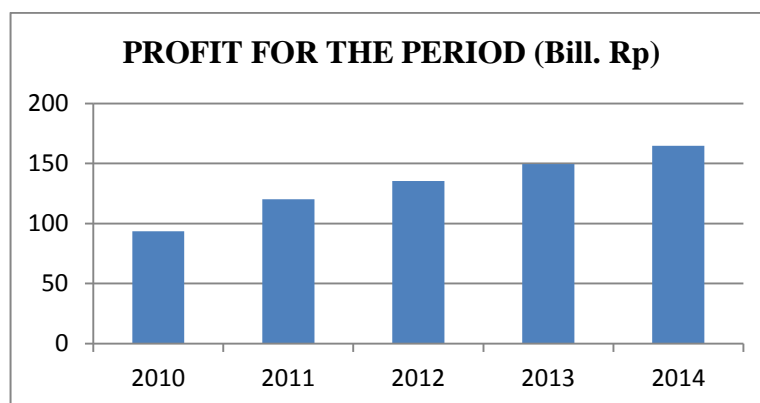
Harga saham tersebut merupakan harga yang digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal yang terbentuk dari mekanisme pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar. Berdasarkan surat keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00071/BEI/II-2013 menetapkan perubahan satuan perdagangan saham yang awalnya 1 lot sebanyak 500 lembar saham, menjadi 1 lot sebanyak 100 lembar saham. Hal ini sebagai bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan minat beli saham, yang akan berpengaruh pada permintaan dan penawaran di Bursa Efek Indonesia.

Dalam menganalisis laporan keuangan dibutuhkan sebuah alat ukur berupa rasio keuangan untuk menilai dan memprediksikan kondisi dan kecenderungan kinerja perusahaan, yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *price earning ratio* (PER). Rasio *return on assets* (ROA) menjadi informasi yang penting bagi investor yang akan melakukan transaksi, karena rasio ini menggambarkan laba bersih yang bisa di dapat dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ini berarti jika semakin besar rasio ini menunjukkan laba yang dapat dihasilkan dari seluruh kekayaan yang dimiliki juga besar. Hal tersebut akan sangat menarik investor untuk berinvestasi sebab semakin meningkatnya profitabilitas akan mempengaruhi harga saham dan dengan banyaknya investor yang berminat untuk berinvestasi maka akan menyebabkan naiknya harga saham.

Menurut Mahesa (2010), ada fenomena dari perdagangan saham bahwa harga saham perusahaan yang pasif diperdagangkan di bursa cenderung akan mengalami keadaan *undervalued* dibandingkan dengan saham perusahaan yang aktif. Saham yang pasif diperdagangkan ini dapat dikatakan menjadi kurang likuid, sehingga akan berpengaruh terhadap harga sahamnya, dan saham tidur memiliki nilai PER yang rendah, namun ternyata nilai PER yang rendah memberikan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham dengan PER yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebenarnya saham tidur tidak selalu identik dengan perusahaan yang berkinerja buruk.

Investor memiliki sejumlah harapan atas sejumlah pengembalian atas investasinya saat ini. Jika dari tahun ke tahun perusahaan memiliki keuntungan yang cukup signifikan, tentu investor cenderung memiliki harapan yang cukup optimis atas pengembalian dananya. Sementara jika perusahaan pada tahun-tahun terakhir mengalami kerugian, maka investor akan berpikir ulang untuk tetap mempertahankan dananya.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. merupakan perusahaan industri farmasi dan kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 maret 1983 dengan jumlah saham 10.240.000 lembar saham. Selama tahun 2010 hingga 2014, tercatat perdagangan saham yang terjadi sangat jarang, namun terjadi pergerakan harga saham yang cukup signifikan. Walaupun perusahaan ini tergolong sebagai saham tidak aktif, namun kinerja perusahaan tergolong dalam kategori baik dan cenderung mengalami peningkatan.



Gambar 1. *Profit* PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

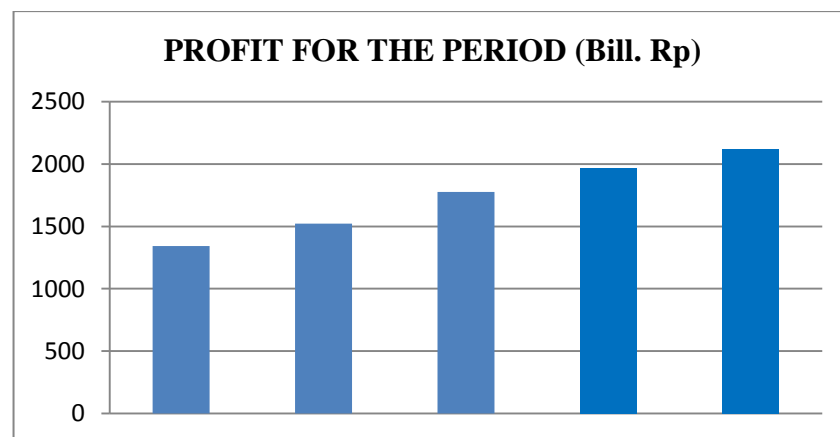
(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan telah diolah penulis, 2016)

Tabel 1. Kinerja PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Variabel	2010	2011	2012	2013	2014
Frekuensi perdagangan (X)	11	17	123	51	82
ROA (%)	28,95	33,19	34.06	35.50	35.88
ROE (%)	34.43	39,69	41.57	43.08	44.68
PER (X)	11,88	8,47	20.48	20,19	18,57

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan telah diolah penulis (2016).

Dalam sektor yang sama, PT Kalbe Farma Tbk yang merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia dan tergolong sebagai saham aktif dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp85,78 triliun pada tahun 2014. Kegiatan usaha Kalbe Farma meliputi produksi dan distribusi obat serta produk-produk kesehatan. Kalbe Farma merupakan salah satu perusahaan yang selalu konsisten bertumbuh, dan kinerja keuangan sangat stabil dan kuat.



Gambar 2. Profit PT Kalbe Farma Tbk

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan telah diolah penulis, 2016)

Tabel 2. Kinerja PT Kalbe Farma Tbk

Variabel	2010	2011	2012	2013	2014
Frekuensi perdagangan (X)	249.244	258.651	430.617	823.267	1.087.832
ROA (%)	19.,14	18,61	18,82	17,71	17,14
ROE (%)	23,32	23,63	24,04	23,58	21,69
PER (X)	24,52	22,43	30,38	29,23	40,29

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan telah diolah penulis (2016).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 ada sekitar 100 saham emiten masuk dalam kategori saham yang tidak banyak ditransaksikan atau saham tidur. Hingga Desember 2014 perusahaan yang tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 507 perusahaan, dan terdapat 32 saham yang memiliki total transaksi dibawah 300 kali dalam setahun, dan tergolong saham tidur. Namun, peneliti menemukan beberapa perusahaan yang tergolong sebagai saham yang tidak aktif diperdagangkan memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik apabila dibandingkan dengan kinerja perusahaan saham aktif. Maka dari itu, penulis tertarik mengambil topik penelitian: “Fenomena Saham Tidak Aktif dan Saham Aktif di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2014, terdapat beberapa saham yang memiliki total transaksinya dibawah 300 kali dalam setahun.
2. Perusahaan yang sahamnya tergolong sebagai saham tidur tidak seluruhnya memiliki kinerja perusahaan yang buruk, ada beberapa perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan yang sahamnya tergolong aktif dalam hal memperoleh laba.
3. Saham aktif memiliki nilai PER yang lebih kecil dibandingkan dengan saham yang tidak aktif, namun saham aktif mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham tidak aktif.

### C. Pembatasan Masalah

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia 2012-2014, dengan kriteria memiliki total transaksi minimal 300 kali, dan total transaksi dibawah 300 kali dalam kurun waktu satu tahun. Variabel yang diteliti adalah kinerja perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Data penelitian yang digunakan adalah data *annual report* tahun 2010 hingga tahun 2014 yang diterbitkan dan dipublikasikan perusahaan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diteliti seluruhnya merupakan data sekunder



yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk periode tahun 2010 sampai 2014 .

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 ?
2. Bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penawaran saham perdana, terutama bagi:

### 1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang kinerja perusahaan yang sahamnya tidak aktif berdasarkan dinilai menggunakan nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dibandingkan dengan kinerja perusahaan saham yang aktif di Bursa Efek Indonesia, sehingga investor dapat membuat sebuah keputusan investasi yang tepat.

### 2. Emiten

Dengan mengetahui kinerja perusahaan yang sahamnya tergolong sebagai saham tidur, diharapkan emiten dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan, dan menarik minat investor untuk berinvestasi.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori dan konsep ilmu yang dipelajari selama kuliah, khususnya dalam bidang konsentrasi keuangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Saham aktif dan saham tidak aktif**

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang terhadap suatu badan, dan merupakan instrumen keuangan yang aktif diperdagangkan di lantai bursa, namun tidak semua saham yang diperjual-belikan tergolong aktif dalam transaksi jual-beli, ada saham-saham yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan biasanya disebut saham tidur. Salim (2010) menjelaskan saham yang diperdagangkan akan selalu ada saham-saham yang tidak aktif dalam jangka waktu yang cukup lama. Saham-saham tersebut berhenti pada satu harga dan tidak pernah ada penawaran maupun permintaan yang signifikan.

Menurut Surat Edaran Bursa Efek Jakarta No. SE-03/BEJ/II-1/1994, kriteria saham aktif yang diperdagangkan adalah saham yang memiliki frekuensi perdagangan minimal 300 kali atau lebih dalam setiap tahunnya. Apabila suatu saham memiliki frekuensi perdagangan dibawah standar tersebut, maka saham tersebut dikategorikan sebagai saham yang tidak aktif diperdagangkan atau saham tidur. Penelitian yang dilakukan Maryani (2012), menyatakan bahwa ada dua kemungkinan penyebab saham menjadi tidak aktif diperdagangkan, pertama saham tersebut cukup prospektif dan memberikan dividen yang teratur sehingga diminati oleh investor jangka panjang, akibatnya pemegang saham tidak berminat untuk

melepas saham tersebut. Kedua, saham tersebut tergolong saham yang tidak menarik dan tidak diminati investor.

Faktor - faktor yang mempengaruhi saham perusahaan menjadi saham aktif, dan saham yang tidak aktif diperdagangkan antara lain kinerja perusahaan, jumlah saham beredar, harga saham, dan kapitalisasi pasar. Saham tidur memiliki kapitalisasi pasar < Rp 1 triliun. Saham yang tidak aktif diperdagangkan memiliki ROI (*return on investment*) yang tinggi karena harganya yang relatif murah, namun sayangnya likuiditas saham ini tergolong rendah. Saham ini cocok untuk investor yang paham betul tentang perusahaan, atau perusahaan yang dimiliki seseorang yang memiliki hubungan dekat di dalam perusahaan tersebut (Nor Hadi, 2013:71). Kepemilikan saham beberapa perusahaan yang sahamnya tergolong sebagai saham tidur memang dimiliki oleh induk perusahaan, dewan komisaris, dan direktur. Taisho Pharmaceutical Co.,Ltd. yang menguasai 97,96% saham Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, Dr. Ir. Frans Bambang Siswanto, MM. selaku komisaris Island Concepts Indonesia Tbk memiliki 45,27%, dan Graham James Bristow selaku direktur perseroan memiliki 3,29% saham Island Concepts Indonesia Tbk.

Dalam berinvestasi, investor akan menilai kinerja suatu perusahaan karena kinerja perusahaan akan mempengaruhi tingkat likuiditas saham. Likuiditas menjadi sangat penting, karena emiten menginginkan sahamnya dapat diperdagangkan dengan mudah dan menghindari sahamnya menjadi saham tidur. Semakin tinggi likuiditas suatu saham, semakin tinggi minat

investor terhadap saham perusahaan tersebut, sehingga frekuensi perdagangan saham memiliki hubungan positif terhadap jumlah pemegang saham yang berarti frekuensi menggambarkan aktif tidaknya saham dalam perdagangan pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Fang (2007) dalam Wira (2012), menemukan bahwa adanya hubungan yang positif antara likuiditas saham dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan akan tercermin dalam harga saham, jika investor merespon harga saham dengan baik, maka hal ini mengindikasikan kinerja yang baik bagi perusahaan. Wira (2012) juga menemukan bahwa likuiditas saham berpengaruh kuat terhadap tingkat profitabilitas operasional perusahaan.

Beberapa saham yang digolongkan sebagai saham aktif, juga belum dapat dipastikan memiliki kinerja perusahaan yang positif. Sebagai contoh, PT Aneka Tambang yang memiliki termasuk dalam kelompok saham aktif dan berada dalam indeks LQ45 untuk beberapa periode, ternyata sempat mengalami penurunan kinerja perusahaan pada tahun 2014. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 ada sekitar 100 saham emiten masuk dalam kategori saham yang tidak banyak ditransaksikan atau saham tidur. Hingga Desember 2014 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 507 perusahaan, dan terdapat 32 saham yang memiliki total transaksi dibawah 300 kali dalam setahun, dan tergolong saham tidur.

Penelitian yang dilakukan Sihombing (2014) menyatakan bahwa, saham tidur cenderung berkinerja buruk yaitu tidak mengalami pertumbuhan kinerja, bahkan beberapa perusahaan diantaranya memiliki nilai rasio negatif dan mengalami penurunan kinerja tiap tahunnya. Namun, menurut data beberapa perusahaan yang tergolong sebagai saham tidur memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik, antara lain: PT Citra Tubindo Tbk, dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk yang selama tahun 2010-2014 mengalami peningkatan *profit*. Ada pula Bank of India Indonesia, walaupun perdagangan sahamnya tergolong saham tidur, namun profit perusahaan ini mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua saham yang tergolong saham tidur memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik.

## 2. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang digunakan dalam melakukan transaksi pasar modal yang terbentuk dari mekanisme pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar (Jogiyanto, 2008). Harga saham dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan, dimana semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai dari suatu perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Menurut Alwi (2003), pergerakan harga saham dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam perusahaan, termasuk rasio-rasio keuangan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor

yang ada diluar perusahaan, seperti gejolak politik, isu dari dalam maupun luar negeri.

Harga saham mencerminkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Harga saham yang mengalami fluktuasi akan selalu dipublikasikan kepada calon investor dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan informasi tersebut untuk dijadikan sebagai evaluasi dalam pengambilan keputusan masing-masing pihak. Menurut Widiastuti & Usmara (2005), harga saham perusahaan yang terlalu rendah dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, namun apabila harga saham terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

### 3. Jumlah Saham Beredar

Saham beredar adalah sejumlah saham yang dikeluarkan/diterbitkan oleh perusahaan yang digunakan sebagai sarana investasi publik. Jumlah saham beredar adalah jumlah total saham perusahaan yang berada ditangan investor, dimana angka jumlah saham beredar tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh perusahaan. Berdasarkan surat keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00071/BEI/II-2013 menetapkan perubahan satuan perdagangan saham yang awalnya 1 lot sebanyak 500 lembar saham, menjadi 1 lot sebanyak 100 lembar saham yang berlaku sejak 6 Januari 2014. Keputusan ini diberlakukan, supaya dapat meningkatkan minat beli masyarakat terhadap saham, dan kesempatan untuk dapat membeli saham.

#### 4. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah total nilai surat berharga yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan di dalam satu pasar. Kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) dihitung dari jumlah saham yang tercatat di BEI dikalikan dengan harga saham masing-masing perusahaan. Penurunan harga saham akan mengakibatkan menurunnya kapitalisasi pasar bursa efek, dan begitu pula sebaliknya. Kapitalisasi pasar memberikan gambaran seberapa besar harga suatu perusahaan ketika dijual di pasar. Hal ini dijadikan dasar oleh investor untuk membantu dalam menganalisis seberapa besar pertumbuhan suatu perusahaan.

Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar (Silviyani, dkk, 2014). Dilihat dari nilai kapitalisasi pasar, suatu saham dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

##### a. Saham kapitalisasi besar

Saham yang termasuk dalam kelompok saham kapitalisasi besar adalah saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar > Rp 40 triliun. Kelompok saham ini sering disebut saham unggulan atau saham lapis pertama atau saham *blue chip*.



b. Saham kapitalisasi sedang

Saham yang termasuk dalam kelompok saham ini adalah saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar berkisar antara Rp 1 triliun s/d Rp 40 triliun. Kelompok saham ini disebut saham lapis kedua, dimana saham lapis kedua umumnya memiliki harga yang fluktuatif, sehingga cocok untuk investor yang sudah berpengalaman dan berani menghadapi risiko yang besar.

c. Saham kapitalisasi kecil

Saham yang termasuk dalam kelompok ini adalah saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar < Rp 1 triliun. Kelompok saham ini disebut saham lapis ketiga. Saham kelompok ini memiliki *return on investment* tinggi, harga saham relatif murah, risiko besar, dan likuiditas saham rendah, sehingga sering dikatakan sebagai saham tidur.

5. Kinerja Perusahaan

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari suatu proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan karena setiap kegiatan tersebut memerlukan sumber daya, maka kinerja perusahaan akan tercermin dari penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Ada dua macam kinerja yang diukur dalam berbagai penelitian yaitu kinerja operasi perusahaan dan kinerja pasar. Kinerja operasi perusahaan diukur dengan melihat kemampuan perusahaan yang

tampak pada laporan keuangannya. Untuk mengukur kinerja operasi perusahaan biasanya digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Saat mengukur kinerja perusahaan, laporan keuangan sering kali dijadikan dasar pengukuran baik dan buruknya kinerja perusahaan. Menurut Sucipto (2003), Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Penyajian informasi laba merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting, karena para investor dan manajer akan melihat kinerja perusahaan berdasarkan kinerja keuangan dan kinerja operasional dari perusahaan.

Setelah perusahaan *go public* dan mencatatkan efeknya di bursa, maka emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan secara rutin meliputi laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, laporan triwulanan, dan sebagainya. Informasi tersebut penting karena sebagian besar investor tidak memiliki akses langsung kepada emiten. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, investor sangat bergantung pada informasi tersebut (Darmadji, 2006). Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk melakukan transaksi perdagangan.

Salah satu informasi yang bisa digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah beberapa

lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut (Brigham & Houston, 2012). Menurut Munawir (2002) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Brigham & Houston (2012) laporan keuangan tahunan menyajikan empat laporan keuangan dasar – neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Semua laporan ini memberikan gambaran operasional dan posisi keuangan perusahaan.

#### 1. Neraca

Menurut Brigham & Houston (2012) neraca menggambarkan posisi suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Neraca di bagi menjadi dua bagian, yaitu sebelah kiri untuk menyajikan aset yang dimiliki perusahaan. Sisi sebelah kanan menyajikan kewajiban dan ekuitas perusahaan yang mencerminkan klaim terhadap aset.

#### 2. Laporan Laba Rugi

Menurut Brigham & Houston (2012) laporan laba rugi merupakan laporan yang merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode akuntansi, biasanya satu kuartal atau satu tahun. Penjualan bersih disajikan pada bagian atas laporan, sedangkan laba bersih tersedia bagi pemegang saham biasa. Laba dan deviden per

saham disajikan pada bagian bawah laporan. Laba per saham disebut “garis bawah”, dan menunjukkan seluruh pos dalam laporan laba rugi.

### 3. Laporan Laba Ditahan

Menurut Brigham & Houston (2012) laporan laba ditahan adalah laporan yang menyajikan seberapa besar jumlah laba perusahaan yang ditahan di dalam usaha dan tidak dibayarkan sebagai deviden. Angka laba ditahan dalam neraca merupakan jumlah laba ditahan tahunan untuk setiap tahun sepanjang riwayat perusahaan.

### 4. Laporan Arus Kas

Menurut Brigham & Houston (2012) laporan yang melaporkan dampak aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan pada arus kas sepanjang periode akuntansi.

Dalam menganalisis laporan keuangan, rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut James C Van Horne dalam Kasmir (2010), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan menilai kinerja perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010) analisis rasio keuangan terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Dapat diartikan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo. Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas ini terdiri dari: *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio*, dan *net working capital*.

### 2. Rasio Manajemen Aset

Rasio yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola asetnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang. Rasio ini terdiri dari : *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *accounts receivable turnover*, *inventory turnover*, *average collection period (day's sales inaccounts receivable)* dan *day's sales in inventory*.

### 3. Rasio Manajemen Utang

Rasio solvabilitas atau *financial leverage ratio* menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini terdiri dari: *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long -term debt to equity ratio*, *long-term debt*

*to capitalization ratio, times interest earned, cash flow interest coverage, cash flow to net income, dan cash return on sales.*

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas terdiri dari: *gross profit margin, net profit margin, total assets turnover, return on assets, return on equity, return on common stock, earning per share, dividen per share* dan *book value per share*.

#### 5. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan. Rasio pasar ini terdiri dari: *dividend yield, dividend per share, earning per share, dividend payout ratio, price earning ratio, book value per share, dan price to book value.*

Dari beberapa rasio keuangan yang ada, peneliti menggunakan tiga rasio yang digunakan investor sebagai alat ukur terhadap kinerja perusahaan, antara lain:

### 1) *Return On Asset ( ROA )*

*Return On Asset ( ROA )* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara net income after tax (NIAT) terhadap average total asset. Semakin besar nilai ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset, dan sebaliknya apabila nilai ROA kecil, maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan kecil dan posisi perusahaan dari segi penggunaan aset kurang baik. Nilai ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba. Menurut Brigham & Houston (2012), *Return On Asset (ROA)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2) *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* menurut Brigham & Houston (2012) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return On Equity (ROE)*

digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. nilai ROE juga menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Menurut Brigham & Houston (2012) ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

### 3) *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Husnan (2000), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio pasar yang mengindikasikan penghargaan investor terhadap kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam *Earning Per Share* (EPS), dengan kata lain *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2012). Nilai PER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba



per lembar saham yang rendah, dan mencerminkan tingginya harga perlembar saham suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2012), *Price Earning Ratio* (PER) dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, antara lain:

1. Mahesa (2010), melakukan penelitian tentang pengaruh aktivitas perdagangan saham terhadap nilai *price earning ratio* (PER) dan tingkat pengembalian saham pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2007. Penelitian ini menganalisis penilaian saham aktif dan saham pasif menggunakan metode PER untuk mengetahui pengaruh aktivitas perdagangan saham terhadap nilai PER itu sendiri, dan bagaimana tingkat pengembalian atas saham tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 emiten industri manufaktur yang terdaftar dan tercatat di BEI periode 2004-2007 dan mengelompokkan mereka menjadi saham aktif dan saham pasif berdasarkan aktivitas perdagangan saham tersebut. Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai PER saham-saham yang aktif lebih kecil dibandingkan nilai PER saham-saham pasif, namun saham aktif mampu memberikan tingkat pengembalian saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham pasif.

2. Sihombing (2014), melakukan penelitian tentang fenomena saham tidur dan kinerjanya. Penelitian ini menganalisis kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI dan memiliki saham yang tergolong saham tidur dengan menganalisis keuangan perusahaan yaitu rasio ROA, ROE, EPS, dan PER. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 saham dan 198 data, menggunakan analisis *combined analysis* yaitu penggabungan analisis *time series*, dan *cross sectional approach*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa saham tidur cenderung berkinerja buruk yaitu tidak mengalami pertumbuhan kinerja, bahkan beberapa perusahaan diantaranya memiliki nilai rasio negatif dan mengalami penurunan kinerja tiap tahunnya.

### C. Kerangka Pikir

Selama ini penelitian tentang saham lebih didominasi oleh saham-saham yang aktif diperdagangkan, dan seringkali dalam penelitian, saham yang tidak aktif diperdagangkan dihapus dari sampel, karena dianggap akan merusak data apabila tetap digunakan sebagai sampel. Kinerja perusahaan yang sahamnya tergolong saham tidur masih menjadi pertanyaan besar, apakah benar saham perusahaan tersebut tidak laku di lantai bursa karena diakibatkan buruknya kinerja perusahaan tersebut. Pada penelitian sebelumnya menemukan bahwa saham tidur cenderung berkinerja buruk yaitu tidak mengalami pertumbuhan kinerja, bahkan beberapa perusahaan diantaranya memiliki nilai rasio negatif dan mengalami penurunan kinerja tiap tahunnya. Namun, peneliti menemukan beberapa perusahaan yang tergolong sebagai

saham tidur memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik, apabila dibanding dengan perusahaan sejenis yang tergolong saham aktif.

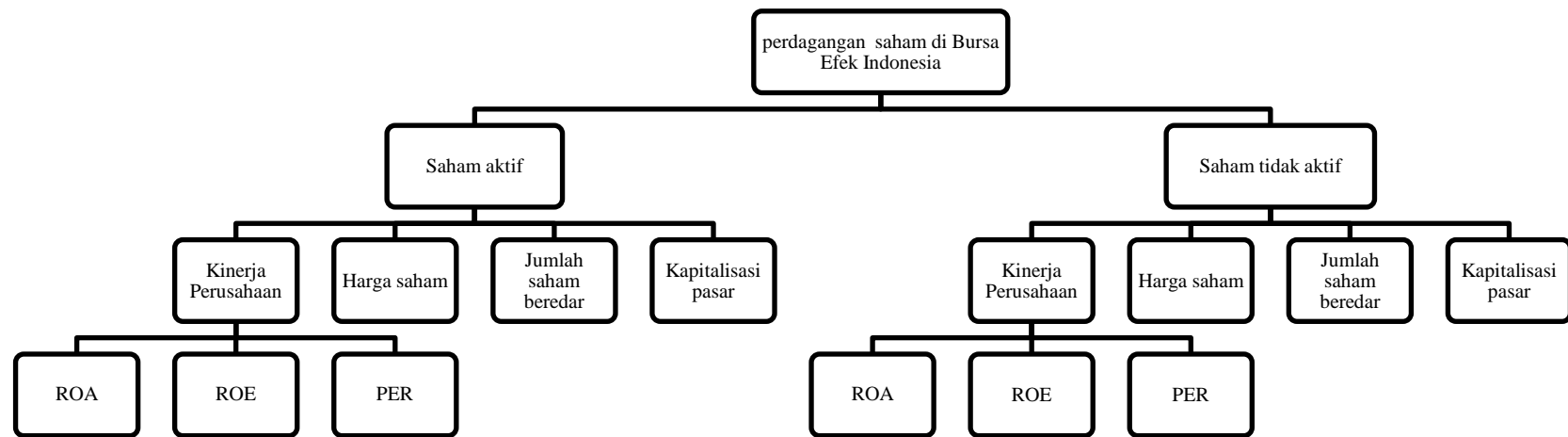
Dalam menilai kinerja perusahaan, peneliti menggunakan rasio keuangan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER). *Return on Assets* (ROA) yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang bagus dan kemampuan menghasilkan laba yang besar. Apabila *Return on Assets* (ROA) suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam mengelola perusahaannya. Hal tersebut dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat. Meningkatnya permintaan saham, berakibat pula pada meningkatnya frekuensi perdagangan saham. Maka dapat ditarik kesimpulan, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan.

Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) menandakan perusahaan dapat beroperasi dengan efisien yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham, apabila *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam mengelola perusahaannya sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya pula frekuensi perdagangan saham. Kinerja perusahaan dinilai dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) saham tidak aktif memiliki nilai yang lebih kecil dari saham aktif. Lebih kecilnya nilai *Return On Asset* (ROA) dan

*Return On Equity* (ROE) saham tidak aktif dapat disebabkan belum mampunya perusahaan memaksimalkan laba, sehingga nilai *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) bernilai negatif.

*Price Earning Ratio* (PER), menunjukkan potensi pertumbuhan suatu perusahaan dan evaluasi pasar terhadap penerimaan perusahaan. Investor seringkali menggunakan nilai *Price Earning Ratio* (PER) untuk membandingkan peluang investasi. Penelitian yang dilakukan Mahesa (2010), menemukan bahwa saham aktif memiliki nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang lebih kecil dibandingkan nilai *Price Earning Ratio* (PER) saham-saham pasif. Nilai PER yang kecil lebih menarik dibandingkan dengan nilai PER yang tinggi, karena nilai PER yang rendah disebabkan oleh laba per saham yang relatif tinggi dibandingkan dengan harga sahamnya, sehingga memberikan tingkat return yang lebih besar. Ketika investor tertarik untuk membeli saham aktif karena memberikan return yang lebih tinggi, maka permintaan akan saham tersebut meningkat dan menyebabkan nilai frekuensi perdagangan saham menjadi meningkat pula.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 3. Paradigma penelitian

(Sumber: peneliti, 2016)

### E. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, rumusan masalah dan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: *Return on Asset* (ROA) tidak berbeda antara antara saham tidak aktif dan saham aktif.

Ha<sub>2</sub>: *Return onEquity* (ROE) tidak berbeda antara antara saham tidak aktif dan saham aktif.

Ha<sub>3</sub>: *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berbeda antara antara saham tidak aktif dan saham aktif.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012). Penelitian komparatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang perbedaan kinerja saham tidak aktif dan saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan melihat pada nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut akan dikelompokkan menjadi 2 populasi berdasarkan total frekuensi perdagangan dalam kurun waktu satu tahun. Data tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan periode penelitian tahun 2010-2014.

##### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012), variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel yang akan

dianalisis dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi suatu saham menjadi saham tidur, yaitu jumlah saham beredar, harga saham, kapitalisasi saham, dan kinerja perusahaan yang meliputi ROA, ROE, dan PER.

a. *Return On Asset ( ROA )*

*Return On Asset ( ROA )* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset, dan sebaliknya apabila nilai ROA kecil, maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan kecil dan posisi perusahaan dari segi penggunaan aset kurang baik. Menurut Brigham & Houston (2012), *Return On Asset (ROA)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* menurut Brigham & Houston (2012) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik



manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Menurut Brigham & Houston (2012), ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Husnan (2000), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio pasar yang mengindikasikan penghargaan investor terhadap kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam *Earning Per Share* (EPS), dengan kata lain *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2012), *Price Earning Ratio* (PER) dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 yang tergolong sebagai perusahaan yang memiliki total frekuensi perdagangan saham minimal 300 kali dan dibawah 300 kali dalam kurun waktu satu tahun. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel, yaitu sampel saham tidak aktif dan sampel saham aktif. Pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel saham tidak aktif dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan terdaftar dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dan memiliki total transaksi perdagangan atau frekuensi perdagangan dibawah 300 kali dalam setahun.
2. Selama lima periode berturut-turut memiliki total transaksi perdagangan atau frekuensi perdagangan dibawah 300 kali dalam setahun.

Sedangkan kriteria perusahaan yang menjadi sampel saham aktif dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan terdaftar dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dan memiliki total transaksi perdagangan atau frekuensi perdagangan minimal 300 kali dalam setahun.

2. Selama lima periode berturut-turut memiliki total transaksi perdagangan atau frekuensi perdagangan minimal 300 kali dalam setahun.
3. Perusahaan berasal dari sektor yang sama dengan perusahaan yang menjadi sampel saham tidak aktif.
4. Perusahaan memiliki nilai profitabilitas positif selama periode 2010-2014.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergolong sahamnya tidak aktif dan saham aktif yang dipublikasikan di PT. Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan jurnal-jurnal ilmiah berkaitan dengan topik penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua sampel independen, yang merupakan teknis analisis yang membandingkan dua data dari subjek yang berbeda.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif kuantitatif merupakan teknis analisis yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data perolehan hasil

berupa bilangan atau angka dari hasil perhitungan kinerja keuangan, sehingga memberikan gambaran jelas atas sampel yang diteliti. Menurut Ghozali (2011), Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti, yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

## 2. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode *kolmogorov-smirnov test*, dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika *Asymptotic sig* > 0.05, maka distribusi data normal dan uji beda yang digunakan adalah uji parametrik (Uji *Independent sample t-test*).
- b) Jika *Asymptotic sig* < 0.05, maka distribusi data tidak normal dan uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik (Uji *Mann Whitney U-test*).

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan perbedaan antara dua kelompok sampel yang diukur menggunakan variabel yang sama. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Mann Whitney U-test*, karena data tidak berdistribusi normal. Dalam uji ini dilakukan perbandingan kinerja perusahaan yang

diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif di Bursa Efek Indonesia, apakah kedua kelompok sampel tersebut mempunyai rata-rata yang berbeda atau tidak. Langkah - langkah yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penentuan parameter yang akan diuji

Parameter yang akan diuji sebagai berikut:

$\mu_1$  : *Return on Asset* (ROA) saham tidak aktif periode 2010-2014.

$\mu_2$  : *Return on Asset* (ROA) saham aktif periode 2010-2014.

$\mu_3$  : *Return on Equity* (ROE) saham tidak aktif periode 2010-2014.

$\mu_4$  : *Return on Equity* (ROE) saham aktif periode 2010-2014.

$\mu_5$  : *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif periode 2010-2014.

$\mu_6$  : *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif periode 2010-2014.

b. Penetapan hipotesis statistik

- 1) Terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.

$H_{01}: \mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.)

$H_{a1}: \mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.)

- 2) Terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.

$H_{02}: \mu_3 = \mu_4$  (Tidak terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.

$H_{a2}: \mu_3 \neq \mu_4$  (Terdapat perbedaan *Return on Equity* (ROE) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.

- 3) Terdapat perbedaan *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.

$H_{03}: \mu_5 = \mu_6$  (Tidak terdapat perbedaan *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.)

$H_{a3}: \mu_5 \neq \mu_6$  (Terdapat perbedaan *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif periode 2010-2014.)

- c. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi taraf nyata atau taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha$ ).

- d. Penentuan uji statistik

Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Mann Whitney U-test*, karena data tidak berdistribusi normal.

e. Menentukan kriteria penolakan

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan hasil dari *Mann Whitney U-test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *Asymptotic sig*  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika *Asymptotic sig*  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dan masih tercatat di Bursa efek Indonesia periode 2010-2014. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel, yaitu sampel saham tidak aktif dan sampel saham aktif. Pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel saham tidak aktif dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan terdaftar dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dan memiliki total transaksi perdagangan atau frekuensi perdagangan dibawah 300 kali dalam setahun.
2. Selama lima periode berturut-turut memiliki total transaksi perdagangan atau frekuensi perdagangan dibawah 300 kali dalam setahun.

Berdasarkan kriteria tersebut dari jumlah populasi sebanyak 89 terdapat 27 perusahaan dari seluruh sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel di atas, sedangkan kriteria perusahaan yang menjadi sampel saham aktif dalam penelitian ini adalah:



1. Perusahaan terdaftar dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dan memiliki total transaksi perdagangan atau frekuensi perdagangan minimal 300 kali dalam setahun.
2. Selama lima periode berturut-turut memiliki total transaksi perdagangan atau frekuensi perdagangan minimal 300 kali dalam setahun.
3. Perusahaan berasal dari sektor yang sama dengan perusahaan yang menjadi sampel saham tidak aktif.
4. Perusahaan memiliki nilai profitabilitas positif selama periode 2010-2014.

Berdasarkan kriteria tersebut dari jumlah populasi sebanyak 418 dipilih 27 perusahaan dari perusahaan yang terdaftar dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel di atas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

## **B. Hasil Analisis Data**

Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil statistik deskriptif saham tidak aktif

Tabel data statistik digunakan untuk memberikan gambaran dan informasi tentang data penelitian. Data statistik deskriptif berfungsi untuk

memenuhi karakteristik sampel yang digunakan. Data deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Pada tabel 3 dan tabel 4, menunjukkan statistik deskriptif data saham tidak aktif pada periode 2010 -2014 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil statistik deskriptif saham tidak aktif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi perdagangan	135	0	292	57,4963	73,14154
Kapitalisasi pasar (dalam juta rupiah)	135	9.275	6.608.250	813.522	1.248.741
Jumlah saham beredar (dalam juta lembar)	135	3,5	28.067	1.736	5.266
Harga saham	135	50	189.000	7.499,57	28.068,91

Sumber: Lampiran 15, halaman 119

Tabel 4. Hasil statistik deskriptif kinerja saham tidak aktif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	135	-75,58	43,42	5,2332	13,65064
ROE	135	-153,82	161,46	8,3341	32,99144
PER	135	-171,09	469,35	15,5294	57,92667

Sumber: Lampiran 15, halaman 119

Hasil stastistik deskriptif saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 seperti yang ditampilkan pada tabel 3 dan tabel 4, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata frekuensi perdagangan saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia sebesar 57,4963 kali dengan standar deviasi 73,14 kali. Nilai minimum sebesar nol, yang berarti tidak ada transaksi perdagangan saham yang terjadi, dan terdapat pada perusahaan Alam Karya Unggul

Tbk tahun 2014, Bank Nusantara Parahayangan Tbk tahun 2012, Bank Jtrust Indonesia Tbk tahun 2010-2014, Grahamas Citrawisata tahun 2010,2011,2012, dan 2014, Jakarta Setiabudi Internasional Tbk tahun 2014, Indonesia Prima Property Tbk tahun 2014, Pool Advista Indonesia Tbk tahun 2010, dan terakhir Tira Austenite Tbk tahun 2010. Nilai maksimum saham tidak aktif sebesar 292 kali, dan terdapat pada perusahaan Metro Realty Tbk pada tahun 2010.

- b. Nilai rata-rata kapitalisasi pasar saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia sebesar 813.522 juta rupiah dengan standar deviasi sebesar 1.248.741 juta rupiah. Nilai minimum kapitalisasi pasar saham tidak aktif sebesar 9.275 juta rupiah, yang dimiliki PT Century Textile Industry Tbk pada tahun 2010, dan dilihat dari nilai kapitalisasi pasar, maka saham tersebut termasuk dalam jenis saham lapis ketiga. Nilai kapitalisasi pasar maksimum sebesar 6.608.250 juta rupiah yang dimiliki Bank Ekonomi Raharaja Tbk yang termasuk dalam jenis saham lapis kedua, namun masih tergolong sebagai saham tidak aktif.
- c. Nilai rata-rata jumlah saham beredar saham-saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.736 juta lembar saham dengan nilai standar deviasi sebesar 5.266 juta lembar. Jumlah lembar saham beredar minimum sebesar 3,5 juta lembar yang dimiliki oleh PT Century Textile Industry Tbk. Jumlah lembar saham beredar maksimum sebesar 28.067 juta lembar, dan dimiliki oleh PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

- d. Nilai rata-rata harga saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp7.499,57 dengan standar deviasi sebesar Rp28.068,91. Nilai minimum harga saham tidak aktif sebesar Rp50,- yang dimiliki PT Bank Jtrust Indonesia Tbk selama lima tahun berturut-turut. Nilai maksimum harga saham tidak aktif sebesar Rp189.000,00 yang dimiliki PT Merck Tbk pada tahun 2013.
- e. Nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sebesar 5,23% dengan standar deviasi 13,65%. Nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran nilai *Return On Assets* (ROA) buruk. Nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa rata-rata efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki adalah sebesar 5,23%, sedangkan masing-masing nilai minimum dan maksimum adalah -75,58% dan 43,42%. Perusahaan dengan nilai *Return On Assets* (ROA) terendah terdapat pada PT Majapahit Securities Tbk pada tahun 2011 yaitu sebesar -75.58%, sedangkan untuk nilai *Return On Assets* (ROA) tertinggi terdapat pada PT Merck Tbk pada tahun 2010 yaitu sebesar 43,42%.
- f. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sebesar 8,33% dengan standar deviasi 32,99%. Nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran nilai *Return On Equity* (ROE)

buruk. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa rata-rata efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham adalah sebesar 8,33%, sedangkan masing-masing nilai minimum dan maksimum adalah -153,82% dan 161.46%. Perusahaan dengan nilai *Return On Equity* (ROE) terendah terdapat pada PT Alam Karya Unggul Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar -153,82%, sedangkan untuk nilai *Return On Equity* (ROE) tertinggi terdapat pada PT Century Textile Industry Tbk pada tahun 2012 yaitu sebesar 161.46%.

- g. Nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sebesar 15,52x dengan standar deviasi 57,93x. Nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran nilai *Price Earning Ratio* (PER) cenderung heterogen. Data heterogen menunjukkan bahwa ada variasi kelompok data nilai-nilai variabel *Price Earning Ratio* (PER). Hal ini menunjukkan bahwa saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki presentase *Price Earning Ratio* (PER) yang cenderung berbeda jauh. Masing-masing nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) nilai minimum dan maksimum adalah -171,09x dan 469,35x. Perusahaan dengan nilai *Price Earning Ratio* (PER) terendah terdapat pada PT Grahamas Citrawisata Tbk pada tahun 2013 yaitu sebesar -171,09x, sedangkan untuk nilai *Price Earning Ratio* (PER) tertinggi

terdapat pada PT Panasia Indo Resources Tbk pada tahun 2012 yaitu sebesar 469,35x.

## 2. Hasil statistik deskriptif saham aktif

Tabel data statistik digunakan untuk memberikan gambaran dan informasi tentang data penelitian. Data statistik deskriptif berfungsi untuk memenuhi karakteristik sampel yang digunakan. Data deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Pada tabel 5 dan tabel 6, menunjukkan statistik deskriptif data saham aktif pada periode 2010-2014 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil statistik deskriptif saham aktif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi perdagangan (X)	135	1254	1.087.832	21385,3926	242064,88230
Kapitalisasi pasar (Jutaan Rp)	135	60,300	331.796.858	37.987.156	72.041.784
Jumlah saham beredar (jutaan lembar)	135	40	50.780	8.898	11.147
Harga saham (Rupiah)	135	65	26.350	3708,04	4830,43

Sumber: Lampiran 16, halaman 120

Tabel 6. Hasil statistik deskriptif kinerja saham aktif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	160	0,06	27,90	7,7519	5,70199
ROE	160	0,30	81,78	17,0709	12,30244
PER	160	0,04	84,70	15,0402	13,09405

Sumber: Lampiran 16, halaman 120

Hasil statistik deskriptif saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 seperti yang ditampilkan pada tabel 5 dan tabel 6, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata frekuensi perdagangan saham aktif di Bursa Efek Indonesia sebesar 21.385,39 kali dengan standar deviasi 242.064,88 kali. Nilai minimum sebesar 1.254 kali yang terdapat pada PT Alumindo Light Metal Inds Tbk pada tahun 2013. Nilai maksimum saham aktif sebesar 1.087.832 kali, dan terdapat pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014.
- b. Nilai rata-rata kapitalisasi pasar saham aktif di Bursa Efek Indonesia sebesar 37.987.156 juta rupiah dengan standar deviasi sebesar 72.041.784 juta rupiah. Nilai minimum kapitalisasi pasar saham aktif sebesar 60.300 juta rupiah, yang dimiliki PT Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2011, dan dilihat dari nilai kapitalisasi pasar, maka saham tersebut termasuk dalam jenis saham lapis ketiga, namun saham ini tidak termasuk sebagai saham tidur. Nilai kapitalisasi pasar maksimum sebesar 331.796.858 juta rupiah yang dimiliki PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang termasuk dalam jenis saham lapis pertama, dan disebut sebagai saham *blue chip*.
- c. Nilai rata-rata jumlah saham beredar saham-saham aktif di Bursa Efek Indonesia sebesar 8.898 juta lembar saham dengan nilai standar deviasi sebesar 11.147 juta lembar. Jumlah lembar saham beredar minimum sebesar 40 juta lembar yang dimiliki oleh PT Indofood

Sukses Makmur Tbk pada tahun 2011. Jumlah lembar saham beredar maksimum sebesar 50.780 juta lembar, dan dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2012.

- d. Nilai rata-rata harga saham aktif di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp3.708,43 dengan standar deviasi sebesar Rp4.830,43. Nilai minimum harga saham aktif sebesar Rp65,- yang dimiliki PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2013, sedangkan nilai maksimum harga saham aktif sebesar Rp26.350,00 yang dimiliki PT United Tractors Tbk pada tahun 2011.
- e. Nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sebesar 7,75% dengan standar deviasi 5,70%. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran nilai *Return On Assets* (ROA) baik. Nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa rata-rata efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki adalah sebesar 7,75%, sedangkan masing-masing nilai minimum dan maksimum adalah 0,06% dan 27,90%. Perusahaan dengan nilai *Return On Assets* (ROA) terendah terdapat pada PT Alumindo Light Metal Inds Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,06%, sedangkan untuk nilai *Return On Assets* (ROA) tertinggi terdapat pada PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2011 yaitu sebesar 27,90%.



- f. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sebesar 17,07% dengan standar deviasi 12,30%. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran nilai *Return On Equity* (ROE) baik. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa rata-rata efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham adalah sebesar 17,07%, sedangkan masing-masing nilai minimum dan maksimum adalah 0,30% dan 81,78%. Perusahaan dengan nilai *Return On Equity* (ROE) terendah terdapat pada PT Alumindo Light Metal Inds Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,30%, sedangkan untuk nilai *Return On Equity* (ROE) tertinggi terdapat pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar 81,78%.
- g. Nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 sebesar 15,04x dengan standar deviasi 13,09x. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran nilai *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan bahwa saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki presentase *Price Earning Ratio* (PER) yang tidak berbeda jauh. Nilai minimum *Price Earning Ratio* (PER) saham aktif sebesar 0,04 kali, dan terdapat pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai maksimum *Price Earning Ratio* (PER) saham aktif sebesar 84,70 kali,

dan terdapat pada PT Alumindo Light Metal Inds Tbk tahun 2014.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov Smirnov*. Jika *Asymptotic sig* > 0.05, maka distribusi data normal dan uji beda yang digunakan adalah uji parametrik (Uji *Independent sample t-test*), namun apabila *Asymptotic sig* < 0.05, maka distribusi data tidak normal dan uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik (Uji *Mann Whitney U-test*). Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas saham tidak aktif

Jenis saham	Variabel	Sig	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Saham tidak aktif	ROA	0,00	0,05	tidak normal
	ROE	0,00	0,05	tidak normal
	PER	0,00	0,05	tidak normal

Sumber: Lampiran 17, halaman 121

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas saham aktif

Jenis saham	Variabel	Sig	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Saham aktif	ROA	0,00	0,05	tidak normal
	ROE	0,01	0,05	tidak normal
	PER	0,00	0,05	tidak normal

Sumber: Lampiran 18, halaman 122

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi tidak normal, sehingga untuk melakukan teknik analisis data digunakan alat analisis non parametrik yaitu uji *Mann Whitney U-test*.

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis, teknik analisis data yang digunakan adalah *Mann Whitney U-test*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earnings Ratio* (PER) antara saham tidak aktif dan saham aktif di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis menggunakan *Mann Whitney U-test* bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, sebagai berikut:

- a. Perbedaan *Return on Asset* (ROA) antara saham tidak aktif dan saham aktif.

Tabel 9. Hasil Uji *Mann Whitney U-test*

Variabel	Sig	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,00	0,05	signifikan

Sumber: Lampiran 19, halaman 123

Hasil analisis data pada *Return On Assets* (ROA), dengan membandingkan kinerja saham tidak aktif dan saham aktif selama lima tahun, diperoleh nilai signifikansi 0,00 karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,00 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji

*Mann Whitney U-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) yang signifikan antara saham tidak aktif dan saham aktif.

- b. Perbedaan *Return on Equity* (ROE) antara saham tidak aktif dan saham aktif.

Tabel 10. Hasil Uji *Mann Whitney U-test*

Variabel	Sig	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
<i>Return On Equity</i> (ROE)	0,01	0,05	signifikan

Sumber: Lampiran 19, halaman 123

Hasil analisis data pada *Return On Equity* (ROE), dengan membandingkan kinerja saham tidak aktif dan saham aktif selama lima tahun, diperoleh nilai signifikansi 0,01 karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,00 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji *Mann Whitney U-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) yang signifikan antara saham tidak aktif dan saham aktif.

- c. Perbedaan *Price Earnings Ratio* (PER) antara saham tidak aktif dan saham aktif.

Tabel 11. Hasil Uji *Mann Whitney U-test*

Variabel	Sig	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	0,028	0,05	signifikan

Sumber: Lampiran 19, halaman 123

Hasil analisis data pada *Price Earning Ratio* (PER), dengan membandingkan kinerja saham tidak aktif dan saham aktif selama lima tahun, diperoleh nilai signifikansi 0,028 karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,028 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji *Mann Whitney U-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Price Earning Ratio* (PER) yang signifikan antara saham tidak aktif dan saham aktif.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan saham tidak aktif dan saham aktif yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Tabel 10. Hasil statistik deskriptif kedua kelompok sampel.

Variabel	Saham tidak aktif	Saham aktif
Rata-rata frekuensi perdagangan (X)	57,4963	21385,3926
Rata-rata kapitalisasi pasar (Jutaan Rp)	813.522	37.987.156
Rata-rata jumlah saham beredar (juta lembar)	1.736	8.898
Rata-rata harga saham (Rp)	7.499,57	3708,04
Rata-rata ROA	5,2332	7,7519
Rata-rata ROE	8,3341	17,0709
Rata-rata PER	15,5294	15,0402

1. Kinerja perusahaan saham tidak aktif di Bursa Efek Indonesia.

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel yang ada, hanya variabel *Price Earning Ratio* (PER) yang nilainya tidak berbeda jauh dengan nilai saham aktif. *Return On Assets* (ROA) saham tidak aktif memiliki rata-rata efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki sebesar 5,23%, sedangkan rata-rata efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham berdasarkan nilai *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 8,33%. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif memiliki nilai rata-rata sebesar 15,53%.

2. Kinerja perusahaan saham aktif di Bursa Efek Indonesia

Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) saham aktif memiliki rata-rata efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki adalah sebesar 7,75%, sedangkan rata-rata efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham yang ditunjukkan dengan nilai *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 17,07%. Nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saham aktif tidak berbeda jauh dengan nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif yaitu sebesar 15,04%.

Berdasarkan penjabaran kinerja perusahaan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas perusahaan saham tidak aktif dalam menghasilkan

keuntungan dengan memanfaatkan aktiva masih lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan perusahaan saham aktif dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva perusahaan. Demikian pula dengan efektivitas perusahaan saham tidak aktif dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan efektivitas perusahaan saham aktif dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan saham tidak aktif yang diukur menggunakan rasio *profitabilitas* yang diproksikan dalam *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) masih lebih rendah dibanding kinerja saham aktif, atau dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan saham aktif lebih unggul dibanding saham tidak aktif.

Tabel 11. Hasil uji *Mann-Whitney U-test*

Variabel	Kesimpulan
<i>Return On Assets</i> (ROA)	Signifikan
<i>Return On Equity</i> (ROE)	Signifikan
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	Signifikan

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U-test* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Return On Assets* (ROA) saham tidak aktif dengan *Return On Assets* (ROA) saham aktif, dimana nilai signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Begitu pula dengan nilai *Return On Equity* (ROE) saham tidak aktif, dan nilai *Return On Equity* (ROE) saham aktif memiliki nilai signifikansi ( $0,01 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara saham tidak aktif, dan

saham aktif. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif yang memiliki nilai rata-rata yang tidak berjauhan ternyata terdapat perbedaan yang signifikan, dimana nilai signifikansi ( $0,028 > 0,05$ ). Nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saham aktif tidak berbeda jauh dengan nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif disebabkan oleh salah satu saham tidak aktif yang memiliki harga yang sangat tinggi yaitu PT Merck Tbk.

#### **D. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja perusahaan saham tidak aktif dan kinerja perusahaan saham aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan saham tidak aktif dan kinerja saham aktif yang diprosikan dengan nilai *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara perusahaan saham tidak aktif dan kinerja saham aktif.

Dilihat dari data sampel (data dilampirkan), nilai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan saham tidak aktif didominasi dengan nilai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) negatif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik. Perusahaan yang tergolong sebagai saham yang tidak aktif dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan yang akan berdampak pada perubahan nilai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Ketika perusahaan memperoleh profitabilitas yang stabil



atau meningkat, maka akan berdampak pada penilaian investor terhadap saham perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap permintaan saham dan frekuensi perdagangan saham, yang dapat pula meningkatkan harga saham, dan berdampak pada perubahan nilai *Price Earning Ratio* (PER).

Bagi perusahaan saham aktif, nilai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) seluruh sampel bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahawa perusahaan saham aktif memiliki kinerja yang baik, sehingga untuk tetap mempertahankan kinerja dalam kondisi baik, perusahaan dapat menjaga nilai profitabilitas tetap stabil atau baik meningkat. Hal ini juga dapat berdampak pada frekuensi penjualan saham perusahaan, karena kinerja perusahaan yang baik menjadi salah satu daya tarik bagi investor.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Return On Assets* (ROA) saham tidak aktif dengan *Return On Assets* (ROA) saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Mann Whitney U-test* sebesar 0,00 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Return On Equity* (ROE) saham tidak aktif dengan *Return On Equity* (ROE) saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Mann Whitney U-test* sebesar 0,01 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dengan *Price Earning Ratio* (PER) saham aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Mann Whitney U-test* sebesar 0,028 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penentuan jumlah sampel saham aktif yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*) dalam penelitian ini belum ada mewakili kinerja perusahaan saham aktif secara keseluruhan, karena banyaknya saham yang termasuk dalam kategori saham aktif.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya pada *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai proksi yang dipilih untuk menilai kinerja perusahaan, padahal masih banyak rasio keuangan lain yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, dan meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang menyebabkan suatu saham menjadi saham aktif atau tidak aktif.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih sampel saham aktif yang lebih dapat mewakili kinerja perusahaan saham aktif, misalnya saham yang termasuk dalam Indeks LQ45.

3. Bagi investor, disarankan untuk menghindari saham tidak aktif, karena saham tidak aktif memiliki kinerja yang kurang baik. Investor juga perlu memperhatikan frekuensi perdagangan saham suatu saham supaya tidak salah berinvestasi pada saham yang berpotensi menjadi saham tidur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar. (2003). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1 edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham & Hadi, Yovi. (2012). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2013). *Pasar modal: acuan teoritis dan praktis investasi di Instrumen keuangan pasar modal*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Hartono, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (2000). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: rajawali pers.
- Mahesa, Lucky. (2010). Pengaruh Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap Nilai PER dan Tingkat Pengembalian Saham Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*.
- Mardianto, Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Maryani. (2012). Analisis Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Reserve Stock Split di Bursa Efek Indonesia (periode 2001-2007). *Skripsi: Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung.
- Mukhtaruddin., dan Romalo. (2007). Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Book Value (BV) Per Share* Terhadap Harga Saham Properti di BEI. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Volume 1 No.1*.
- Salim, Joko. (2010). *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sihombing, Erpina DC. (2014). Fenomena Saham Tidur dan Kinerjanya. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Volume XVII No.2, Agustus 2014*.

- Slamet, Munawir. (2002). *Analisa laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara Medan*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2007). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wira, Variyetmi, dan Elfitri Santi. (2012). Analisis kinerja keuangan perusahaan terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal akuntansi dan manajemen, Volume 7 Nomor 2 Desember 2012*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.koran.bisnis.com](http://www.koran.bisnis.com) diakses 20 November 2015.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar perusahaan saham tidak aktif

No	Nama Perusahaan	Sektor
1	Alam Karya Unggul Tbk	Industri dasar dan kimia
2	Alakasa Industrindo Tbk	Industri dasar dan kimia
3	Citra Tubindo Tbk	Industri dasar dan kimia
4	Lionmesh Prima Tbk	Industri dasar dan kimia
5	Tembaga Mulia Semanan Tbk	Industri dasar dan kimia
6	Century Textile Industry Tbk	Aneka industri
7	Panasia Indo Infrastructure Tbk	Aneka industri
8	Sumi Indo Kabel Tbk	Aneka industri
9	Merck Tbk	Industri barang konsumsi
10	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	Industri barang konsumsi
11	Sekar Laut Tbk	Industri barang konsumsi
12	Grahamas Citrawisata Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
13	Inter Delta Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
14	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
15	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
16	Pool Advista Indonesia Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
17	Tira Austenite Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
18	Metro Realty Tbk	Property, Real estate, dan Konstruksi bangunan
19	Indonesia Prima Property Tbk	Property, Real estate, dan Konstruksi bangunan
20	Roda Vivatex Tbk	Property, Real estate, dan Konstruksi bangunan
21	Cita Mineral Investindo Tbk	Pertambangan
22	Bank Ekonomi Raharja Tbk	Keuangan
23	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Keuangan
24	Bank Jtrust Indonesia Tbk	Keuangan
25	Bank Of India Indonesia Tbk	Keuangan
26	Danasupra Erapacific Tbk	Keuangan
27	Majapahit Securities	Keuangan

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Lampiran 2. Daftar perusahaan saham aktif

No	Nama Perusahaan	Sektor
1	Vale Indonesia Tbk	Pertambangan
2	Betonjaya Manunggal Tbk	Industri dasar dan kimia
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	Industri dasar dan kimia
4	Asahimas Flat Glass Tbk	Industri dasar dan kimia
5	Ekadharma International Tbk	Industri dasar dan kimia
6	Asiaplast Industries Tbk	Industri dasar dan kimia
7	KMI Wire and Cable Tbk	Aneka industri
8	Pan Brothers Tbk	Aneka industri
9	Ricky Putra Globalindo Tbk	Aneka industri
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri barang konsumsi
11	Kalbe Farma Tbk	Industri barang konsumsi
12	Kimia Farma (Persero) Tbk	Industri barang konsumsi
13	Lippo Karawaci Tbk	Property, Real estate, dan Konstruksi bangunan
14	Alam Sutera Realty Tbk	Property, Real estate, dan Konstruksi bangunan
15	Bumi Serpong Damai Tbk	Property, Real estate, dan Konstruksi bangunan
16	Bank Central Asia Tbk	Keuangan
17	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan
18	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan
19	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keuangan
20	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Keuangan
21	Panin Sekuritas Tbk	Keuangan
22	AKR Corporindo Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
23	Hexindo Adiperkasa Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
24	United Tractors Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
25	Bukit Uluwatu Villa Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi
27	Global Mediacom Tbk	Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Lampiran 3. Frekuensi perdagangan saham tidak aktif

(dinyatakan dalam kali)

No	Nama Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1	Alam Karya Unggul Tbk	123	274	89	176	0
2	Majapahit Securities Tbk	58	12	138	227	4
3	Alakasa Industrindo Tbk	3	21	6	2	6
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	18	221	168	204	48
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1	5	0	17	7
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	0	0	0	0	0
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	94	129	205	84	46
8	Bank Of India Indonesia Tbk	2	5	86	58	144
9	Cita Mineral Investindo Tbk	1	3	2	6	6
10	Century Textile Industry Tbk	3	274	280	36	65
11	Citra Tubindo Tbk	15	28	24	21	63
12	Danasupra Erapacific Tbk	15	18	123	5	2
13	Grahamas Citrawisata Tbk	0	0	1	0	0
14	Panasia Indo Infrastructure Tbk	11	10	100	36	117
15	Sumi Indo Kabel Tbk	177	88	113	121	25
16	Inter Delta Tbk	4	3	25	18	1
17	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	40	31	2	2	0
18	Lionmesh Prima Tbk	43	174	118	156	203
19	Merck Tbk	140	167	119	240	213
20	Metro Realty Tbk	292	61	29	2	4
21	Indonesia Prima Property Tbk	29	155	12	10	0
22	Pool Advista Indonesia Tbk	0	14	14	2	49
23	Roda Vivatex Tbk	11	82	52	25	16
24	Sekar Laut Tbk	32	24	22	18	38
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	11	17	123	51	82
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	54	40	64	43	96
27	Tira Austenite Tbk	0	4	4	8	3

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Lampiran 4. Frekuensi Perdagangan Saham Aktif

(dinyatakan dalam kali)

No	Nama Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	128.266	4.600	2.685	2.714	14.651
2	AKR Corporindo Tbk	165.223	264.572	275.458	250.522	384.959
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	3.278	12.703	3.305	1.254	3.326
4	Asiaplast Industries Tbk	31.347	43.850	25.488	1.967	5.127
5	Alam Sutera Realty Tbk	261.156	243.892	295.883	511.192	544.950
6	Asahimas Flat Glass Tbk	26.136	25.201	10.694	4.820	10.721
7	Bank Central Asia Tbk	207.215	299.492	240.955	370.064	1.061.272
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	184.268	289.731	249.535	383.714	696.189
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	277.907	625.848	513.872	729.566	1.070.794
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	278.295	597.767	410.917	535.110	809.654
11	Global Mediacom Tbk	169.501	130.536	339.593	485.576	525.818
12	Bumi Serpong Damai Tbk	167.565	122.435	223.146	403.525	441.098
13	Betonjaya Manunggal Tbk	98.358	28.478	18.910	2.886	1.421
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	112.192	77.969	15.507	23.788	5.938
15	Ekadharma International Tbk	13.268	90.942	98.263	20.028	9.204
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	31.937	42.653	28.901	70.609	25.281
17	Vale Indonesia Tbk	297.795	226.505	206.020	186.488	550.215
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	363.626	335.232	274.381	358.797	516.953

(dinyatakan dalam kali)

No	Nama Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	51.344	55.380	78.561	74.567	103.181
20	Kalbe Farma Tbk	249.244	258.651	430.617	823.267	1.087.832
21	KMI Wire and Cable Tbk	30.294	14.695	45.690	38.286	21.397
22	Lippo Karawaci Tbk	351.627	249.919	152.723	590.537	526.569
23	Panin Sekuritas Tbk	40.012	17.046	5.910	7.128	3.432
24	Pan Brothers Tbk	13.290	74.903	20.704	20.900	153.570
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	26.344	114.598	423.601	11.970	2.424
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	51.963	33.401	27.490	5.581	25.013
27	United Tractors Tbk	236.866	337.955	446.345	329.726	671.942

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Lampiran 5. Kapitalisasi pasar saham tidak aktif

No	Nama perusahaan	Kapitalisasi pasar (dalam ribuan Rupiah)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Alam Karya Unggul Tbk	29.670.000	35.650.000	37.720.000	70.150.000	70.150.000
2	Majapahit Securities Tbk	72.000.000	54.000.000	51.840.000	90.000.000	90.000.000
3	Alakasa Industrindo Tbk	81.226.409	55.843.156	55.843.156	60.919.807	91.379.710
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.608.250.000	5.418.970.000	2.643.300.000	4.493.610.000	4.757.940.000
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	507.188.072	512.136.248	512.136.248	991.697.004	1.547.851.404
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.403.333.777	1.403.333.777	1.403.333.777	1.403.333.777	1.403.333.777
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	307.188.000	243.432.000	220.248.000	157.651.203	208.656.004
8	Bank Of India Indonesia Tbk	515.592.000	515.592.000	1.340.539.200	859.320.010	945.252.011
9	Cita Mineral Investindo Tbk	1.068.522.963	1.061.781.494	1.061.781.494	1.314.586.611	3.168.490.806
10	Century Textile Industry Tbk	9.275.000	28.000.000	23.450.000	27.300.000	61.250.000
11	Citra Tubindo Tbk	2.000.000.000	3.400.000.000	3.520.000.000	3.601.671.750	4.241.968.950
12	Danasupra Erapacific Tbk	42.588.000	37.856.000	67.600.000	79.092.000	84.500.000
13	Grahamas Citrawisata Tbk	50.602.364	50.602.364	50.602.364	50.602.364	50.602.364
14	Panasia Indo Resources Tbk	383.142.750	291.188.490	1.455.942.450	636.016.965	597.702.690
15	Sumi Indo Kabel Tbk	459,000,000	229,500,000	468,180,000	281,520,000	318,240,000
16	Inter Delta Tbk	49.713.552	49.713.552	49.713.552	44.978.928	44.978.928
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	1.623.115.200	1.623.115.200	1.739.052.000	1.739.052.000	1.739.052.000
18	Lionmesh Prima Tbk	46.080.000	48.000.000	100.800.000	76.800.000	61.920.000

No	Nama perusahaan	Kapitalisasi pasar (dalam ribuan Rupiah)				
		2010	2011	2012	2013	2014
19	Merck Tbk	2.161.600.000	2.968.000.000	3.404.800.000	4.233.600.000	3.584.000.000
20	Metro Realty Tbk	52.390.800	149.022.720	162.993.600	160.665.120	160.665.120
21	Indonesia Prima Property Tbk	435.506.612	678.877.954	858.204.206	871.013.224	871.013.224
22	Pool Advista Indonesia Tbk	56.500.000	60.000.000	344.013.600	368.382.007	656.740.617
23	Roda Vivatex Tbk	564.480.000	725.760.000	940.800.000	1.317.120.000	1.411.200.000
24	Sekar Laut Tbk	96.703.670	96.703.670	124.333.290	124.333.290	207.222.150
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	97.314.000	97.314.000	97.314.000	97.314.000	97.314.000
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	165.303.000	108.365.300	123.977.250	146.936.000	174.486.500
27	Tira Austenite Tbk	102.312.000	102.312.000	102.312.000	99.960.000	88.200.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

Lampiran 6. Kapitalisasi pasar saham aktif

No	Nama perusahaan	Kapitalisasi pasar (dalam ribuan rupiah)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	12.000.000.000	12.700.000.000	9.800.000.000	8.100.000.000	7.200.000.000
2	AKR Corporindo Tbk	6.561.779.280	11.561.507.650	15.983.490.525	16.978.182.813	16.124.187.217
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	258.720.000	140.140.000	100.100.000	92.400.000	165.088.000
4	Asiaplast Industries Tbk	135.000.000	112.500.000	129.000.000	97.500.000	121.500.000
5	Alam Sutera Realty Tbk	5.001.668.529	8.217.026.868	11.789.647.133	8.449.247.112	11.003.670.657
6	Asahimas Flat Glass Tbk	2.517.200.000	2.842.700.000	3.602.200.000	3.038.000.000	3.493.700.000
7	Bank Central Asia Tbk	156.317.223.168	195.396.528.960	222.263.551.692	234.475.834.752	320.572.430.325
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.540.908.335	70.156.245.593	68.310.028.604	72.925.571.077	112.619.236.347
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	148.357.675.725	177.798.629.070	183.066.736.598	190.968.897.890	306.867.263.506
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.118.093.511	207.854.180.669	249.425.016.803	241.726.713.815	331.796.858.772
11	Global Mediacom Tbk	9.191.152.774	14.074.133.077	34.411.155.689	27.361.863.970	20.760.304.033
12	Bumi Serpong Damai Tbk	15.747.296.933	17.147.056.660	19.421.666.217	22.571.125.604	33.161.182.738
13	Betonjaya Manunggal Tbk	61.200.000	60.300.000	126.000.000	99.000.000	97.200.000
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	928.571.313	1.257.142.700	1.548.015.750	1.888.579.215	1.702.817.325
15	Ekadharma International Tbk	142.550.100	195.657.000	244.571.250	272.522.250	359.869.125
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	5.208.000.000	7.518.000.000	6.846.000.000	2.793.000.000	2.944.200.000
17	Vale Indonesia Tbk	48.439.651.260	31.796.283.904	23.350.395.992	26.331.297.608	36.019.227.860

No	Nama perusahaan	Kapitalisasi pasar (dalam jutaan rupiah)				
		2010	2011	2012	2013	2014
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	208.672.323	185.793.825	300.488.146	382.475.379	400.058.183
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	883.086.000	1.888.360.000	4.109.960.000	3.276.860.000	8.136.610.000
20	Kalbe Farma Tbk	33.007.046.872	34.530.449.035	53.826.876.437	58.593.902.638	85.781.473.461
21	KMI Wire and Cable Tbk	119.378.809	155.192.451	279.047.965	211.897.385	207.420.680
22	Lippo Karawaci Tbk	14.742.606.689	15.266.000.610	23.130.303.955	21.048.576.599	23.592.910.034
23	Panin Sekuritas Tbk	828.000.000	928.800.000	2.304.000.000	2.880.000.000	3.582.000.000
24	Pan Brothers Tbk	712.704.000	286.471.531	306.886.837	280.961.739	2.111.102.309
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	116.150.869	118.076.022	111.658.847	111.017.129	111.658.847
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	1.164.099.215	453.327.098	402.957.420	397.360.790	343.633.134
27	United Tractors Tbk	79.169.880.875	98.278.212.539	73.475.551.689	70.864.745.284	64.710.701.615

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory



Lampiran 7. Jumlah lembar saham beredar saham tidak aktif

No	Nama perusahaan	Jumlah saham beredar (Lembar saham)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Alam Karya Unggul Tbk	230.000.000	230.000.000	230.000.000	230.000.000	230.000.000
2	Majapahit Securities Tbk	720.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000
3	Alakasa Industrindo Tbk	101.533.011	101.533.011	101.533.011	101.533.011	101.533.011
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.643.300.000	2.643.400.000	2.643.300.000	2.643.300.000	2.643.300.000
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	412.348.026	412.348.026	412.348.026	670.065.543	670.065.543
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	28.066.675.536	28.066.675.536	28.066.675.536	28.066.675.536	28.066.675.536
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	1.159.200.000	1.159.200.000	1.159.200.000	1.159.200.024	1.159.200.024
8	Bank Of India Indonesia Tbk	859.320.000	859.320.000	859.320.000	859.320.010	859.320.010
9	Cita Mineral Investindo Tbk	3.370.734.900	3.370.734.900	3.370.734.900	3.370.734.900	3.370.734.900
10	Century Textile Industry Tbk	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000
11	Citra Tubindo Tbk	800.000.000	800.000.000	800.000.000	800.371.500	800.371.500
12	Danasupra Erapacific Tbk	67.600.000	67.600.000	67.600.000	67.600.000	67.600.000
13	Grahamas Citrawisata Tbk	58.839.958	58.839.958	58.839.958	58.839.958	58.839.958
14	Panasia Indo Resources Tbk	1.532.571.000	1.532.571.000	1.532.571.000	1.532.571.000	1.532.571.000
15	Sumi Indo Kabel Tbk	306.000.000	306.000.000	306.000.000	306.000.000	306.000.000
16	Inter Delta Tbk	118.365.600	118.365.600	118.365.600	118.365.600	118.365.600
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	2.318.736.000	2.318.736.000	2.318.736.000	2.318.736.000	2.318.736.000
18	Lionmesh Prima Tbk	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000

No	Nama perusahaan	Jumlah saham beredar (lembar saham)				
		2010	2011	2012	2013	2014
19	Merck Tbk	22.400.000	22.400.000	22.400.000	22.400.000	22.400.000
20	Metro Realty Tbk	58.212.000	232.848.000	232.848.000	232.848.000	232.848.000
21	Indonesia Prima Property Tbk	2.561.803.600	2.561.803.600	2.561.803.600	2.561.803.600	2.561.803.600
22	Pool Advista Indonesia Tbk	100.000.000	100.000.000	204.770.000	219.275.004	219.279.004
23	Roda Vivatex Tbk	268.800.000	268.800.000	268.800.000	268.800.000	268.800.000
24	Sekar Laut Tbk	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	9.268.000	9.268.000	9.268.000	9.268.000	9.268.000
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	18.367.000	18.367.000	18.367.000	18.367.000	18.367.000
27	Tira Austenite Tbk	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

Lampiran 8. Jumlah lembar saham beredar saham aktif

No	Nama perusahaan	Jumlah saham beredar (lembar saham)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
2	AKR Corporindo Tbk	3.792.936.000	3.821.986.000	3.851.443.500	3.880.727.500	3.913.637.674
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	308.000.000	308.000.000	308.000.000	308.000.000	616.000.000
4	Asiaplast Industries Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
5	Alam Sutera Realty Tbk	17.863.101.888	17.863.101.888	19.649.411.888	19.649.411.888	19.649.411.888
6	Asahimas Flat Glass Tbk	434.000.000	434.000.000	434.000.000	434.000.000	434.000.000
7	Bank Central Asia Tbk	24.424.566.120	24.424.566.120	24.424.566.120	24.424.566.120	24.424.566.120
8	Bank Negara Indonesia Tbk	18.462.169.893	18.462.169.893	18.462.169.893	18.462.169.893	18.462.169.893
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.129.302.450	26.340.537.640	26.340.537.640	26.340.537.640	26.340.537.640
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.479.706.694	30.793.211.951	30.793.211.951	30.793.211.951	30.793.211.951
11	Global Mediacom Tbk	14.140.235.037	14.216.296.037	14.337.981.537	14.400.981.037	14.568.634.409
12	Bumi Serpong Damai Tbk	17.496.996.592	17.496.996.592	17.496.996.592	17.496.996.592	18.371.846.392
13	Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	2.857.142.500	2.857.142.500	3.096.031.500	3.096.031.500	3.096.031.500
15	Ekadharma International Tbk	559.020.000	698.775.000	698.775.000	698.775.000	698.775.000
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	840.000.000	840.000.000	840.000.000	840.000.000	840.000.000
17	Vale Indonesia Tbk	9.936.338.720	9.936.338.720	9.936.338.720	9.936.338.720	9.936.338.720
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	42.804.579	40.389.962	51.365.495	57.950.815	59.267.879

No	Nama perusahaan	Jumlah saham beredar (lembar saham)				
		2010	2011	2012	2013	2014
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000
20	Kalbe Farma Tbk	10.156.014.422	10.156.014.422	50.780.072.110	46.875.122.110	46.875.122.110
21	KMI Wire and Cable Tbk	1.492.235.107	1.492.235.107	1.492.235.107	1.492.235.107	1.492.235.107
22	Lippo Karawaci Tbk	21.680.303.955	23.130.303.955	23.130.303.955	23.130.303.955	23.130.303.955
23	Panin Sekuritas Tbk	720.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000	720.000.000
24	Pan Brothers Tbk	445.440.000	765.966.660	767.217.092	787.007.672	4.180.400.611
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	641.717.510	641.717.510	641.717.510	641.717.510	641.717.510
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	1.119.326.168	1.119.326.168	1.119.326.168	1.119.326.168	1.119.326.168
27	United Tractors Tbk	3.326.465.583	3.729.723.436	3.729.723.436	3.729.723.436	3.729.723.436

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

## Lampiran 9. Harga saham tidak aktif

No	Nama perusahaan	Harga saham (Rp)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Alam Karya Unggul Tbk	129	155	164	305	305
2	Majapahit Securities Tbk	100	75	72	125	125
3	Alakasa Industrindo Tbk	800	550	550	600	900
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.500	2.050	1.000	1.700	1.800
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.230	1.242	1.242	1.480	2.310
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	50	50	50	50	50
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	265	210	190	136	180
8	Bank Of India Indonesia Tbk	600	600	1.560	650	1.100
9	Cita Mineral Investindo Tbk	317	315	315	390	940
10	Century Textile Industry Tbk	2.650	8.000	6.700	7.800	17.500
11	Citra Tubindo Tbk	2.500	4.250	4.400	4.500	5.300
12	Danasupra Erapacific Tbk	630	560	1.000	1.170	1.250
13	Grahamas Citrawisata Tbk	860	860	860	860	860
14	Panasia Indo Resources Tbk	250	190	950	415	390
15	Sumi Indo Kabel Tbk	1.500	750	1.530	920	1.040
16	Inter Delta Tbk	420	420	420	380	380
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	700	700	750	750	750
18	Lionmesh Prima Tbk	4.800	5.000	10.500	8.000	6.450
19	Merck Tbk	96.500	132.500	152.000	189.000	160.000
20	Metro Realty Tbk	900	640	700	690	690
21	Indonesia Prima Property Tbk	170	265	335	340	340
22	Pool Advista Indonesia Tbk	565	600	1.680	1.680	2.995
23	Roda Vivatex Tbk	2.100	2.700	3.500	4.900	5.250
24	Sekar Laut Tbk	140	140	180	180	300
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	10.500	10.500	10.500	10.500	10.500
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	9.000	5.900	6.750	8.000	9.500
27	Tira Austenite Tbk	1.740	1.740	1.740	1.700	1.500

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

## Lampiran 10. Harga saham aktif

No	Nama perusahaan	Harga saham (Rp)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	12.000	12.700	9.800	8.100	7.200
2	AKR Corporindo Tbk	1.730	3.025	4.150	4.375	4.120
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	840	455	325	300	268
4	Asiaplast Industries Tbk	90	75	86	65	81
5	Alam Sutera Realty Tbk	280	460	600	430	560
6	Asahimas Flat Glass Tbk	5.800	6.550	8.300	7.000	8.050
7	Bank Central Asia Tbk	6.400	8.000	9.100	9.600	13.125
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.875	3.800	3.700	3.950	6.100
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.500	6.750	6.950	7.250	11.650
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.500	6.750	8.100	7.850	10.775
11	Global Mediacom Tbk	650	990	2.400	1.900	1.425
12	Bumi Serpong Damai Tbk	900	980	1.110	1.290	1.805
13	Betonjaya Manunggal Tbk	340	335	700	550	540
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	325	440	500	610	550
15	Ekadharma International Tbk	255	280	350	390	515
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	6.200	8.950	8.150	3.325	3.505
17	Vale Indonesia Tbk	4.875	3.200	2.350	2.650	3.625
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.875	4.600	5.850	6.600	6.750
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	159	340	740	590	1.465
20	Kalbe Farma Tbk	3.250	3.400	1.060	1.250	1.830
21	KMI Wire and Cable Tbk	80	104	187	142	139
22	Lippo Karawaci Tbk	680	660	1.000	910	1.020
23	Panin Sekuritas Tbk	1.150	1.290	3.200	4.000	4.975
24	Pan Brothers Tbk	1.600	374	400	357	505
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	181	184	174	173	174
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	1.040	405	360	355	307
27	United Tractors Tbk	23.800	26.350	19.700	19.000	17.350

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

Lampiran 11. Perhitungan ROA, dan ROE saham tidak aktif

No	Nama Perusahaan	2010				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Alam Karya Unggul Tbk	-4.683.276.255	28.379.813.055	14.827.998.071	-16,50	-31,58
2	Majapahit Securities Tbk	2.134.025.423	100.070.912.475	71.592.000.000	2,13	2,98
3	Alakasa Industrindo Tbk	3.506.000.000	159.196.107.000	39.007.538.000	2,20	8,99
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	296.043.000.000	21.473.182.000.000	2.302.859.000.000	1,38	12,86
5	Bank Nusantara Parahyangan	51.084.535.000	5.280.892.166.000	519.512.323.000	0,97	9,83
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	217.963.000.000	10.783.886.000.000	774.194.000.000	2,02	28,15
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-56.910.961.261	736.913.618.738	390.115.772.316	-7,72	-14,59
8	Bank Of India Indonesia Tbk	35.092.115.873	1.570.331.769.489	318.715.237.151	2,23	11,01
9	Cita Mineral Investindo Tbk	99.704.586.889	1.425.400.480.785	635.438.157.670	6,99	15,69
10	Century Textile Industry Tbk	-10.625.218.182	315.946.684.685	19.887.324.324	-3,36	-53,43
11	Citra Tubindo Tbk	164.904.218.182	2.465.544.225.225	1.019.330.612.613	6,69	16,18
12	Danasupra Erapacific Tbk	1.607.809.453	41.478.578.031	41.012.950.638	3,88	3,92
13	Grahamas Citrawisata Tbk	1.975.803.879	15.414.799.933	8.482.673.560	12,82	23,29
14	Panasia Indo Resources Tbk	1.191.000.000	1.014.303.000.000	548.601.000.000	0,12	0,22
15	Sumi Indo Kabel Tbk	4.600.387.412	600.820.329.651	429.429.064.239	0,77	1,07
16	Inter Delta Tbk	1.996.277.548	42.587.142.850	9.115.314.299	4,69	21,90
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	107.125.015.656	2.480.132.870.520	1.125.537.823.847	4,32	9,52
18	Lionmesh Prima Tbk	7.350.536.344	78.200.046.845	46.785.338.474	9,40	15,71

No	Nama Perusahaan	2010				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
19	Merck Tbk	188.794.278.000	434.768.493.000	363.016.663.000	43,42	52,01
20	Metro Realty Tbk	1.975.748.448	110.799.166.772	78.545.993.289	1,78	2,52
21	Indonesia Prima Property Tbk	106.072.961.890	767.521.532.169	407.352.607.633	13,82	26,04
22	Pool Advista Indonesia Tbk	11.605.427.922	147.404.531.668	129.495.072.871	7,87	8,96
23	Roda Vivatex Tbk	170.899.769.276	852.447.473.948	714.452.344.081	20,05	23,92
24	Sekar Laut Tbk	4.834.000.000	199.375.000.000	118.305.000.000	2,42	4,09
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia	92.643.000.000	320.023.000.000	269.051.000.000	28,95	34,43
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	3.229.000.000	1.251.208.000.000	131.420.000.000	0,26	2,46
27	Tira Austenite Tbk	3.946.516.223	217.836.655.892	90.294.150.411	1,81	4,37

Sumber: Laporan Tahunan (www.idx.co.id)

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$



No	Nama Perusahaan	2011				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Alam Karya Unggul Tbk	-8.893.325.227	11.767.293.414	5.934.682.844	-75,58	-149,85
2	Majapahit Securities Tbk	-36.437.584.592	82.556.831.226	58.907.000.000	-44,14	-61,86
3	Alakasa Industrindo Tbk	10.125.151.000	258.483.778.000	48.560.434.000	3,92	20,85
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	239.913.000.000	24.099.084.000.000	2.542.772.000.000	1,00	9,44
5	Bank Nusantara Parahyangan	68.145.768.000	6.566.510.103.000	582.910.554.000	1,04	11,69
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	260.445.000.000	13.127.198.000.000	1.001.898.000.000	1,98	26,00
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-19.412.696.510	665.415.859.006	370.703.075.806	-2,92	-5,24
8	Bank Of India Indonesia Tbk	47.737.086.564	2.080.427.739.215	346.488.323.715	2,29	13,78
9	Cita Mineral Investindo Tbk	304.355.622.743	1.781.463.795.640	951.670.879.422	17,08	31,98
10	Century Textile Industry Tbk	35.831.475.728	331.859.000.000	53.484.000.000	10,80	66,99
11	Citra Tubindo Tbk	457.316.609.091	2.227.489.818.182	1.309.819.709.091	20,53	34,91
12	Danasupra Erapacific Tbk	1.786.586.847	43.231.798.602	42.799.537.485	4,13	4,17
13	Grahamas Citrawisata Tbk	2.401.703.838	19.625.532.063	10.884.377.398	12,24	22,07
14	Panasia Indo Resources Tbk	17.285.049.940	1.013.575.088.112	565.234.862.845	1,71	3,06
15	Sumi Indo Kabel Tbk	19.375.000.000	647.413.000.000	526.900.000.000	2,99	3,68
16	Inter Delta Tbk	6.277.435.364	57.331.064.895	15.392.749.663	10,95	40,78
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	200.208.195.285	2.873.491.878.145	1.617.738.842.131	6,97	12,38
18	Lionmesh Prima Tbk	10.897.341.682	98.019.132.648	57.202.680.156	11,12	19,05
19	Merck Tbk	231.158.647.000	584.388.578.000	494.181.710.000	39,56	46,78

No	Nama Perusahaan	2011				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
20	Metro Realty Tbk	4.750.061.932	106.382.062.707	84.177.724.146	4,47	5,64
21	Indonesia Prima Property Tbk	90.842.360.964	738.221.345.249	502.289.025.664	12,31	18,09
22	Pool Advista Indonesia Tbk	12.742.520.114	136.584.360.284	116.905.559.979	9,33	10,90
23	Roda Vivatex Tbk	113.923.648.914	1.082.292.152.075	828.375.992.995	10,53	13,75
24	Sekar Laut Tbk	5.976.790.919	214.237.879.424	122.900.348.177	2,79	4,86
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia	120.059.348.000	361.756.455.000	302.500.442.000	33,19	39,69
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	27.236.000.000	1.484.150.000.000	157.836.000.000	1,84	17,26
27	Tira Austenite Tbk	746.361.826	223.874.372.071	102.583.526.070	0,33	0,73

Sumber: Laporan Tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

No	Nama Perusahaan	2012				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Alam Karya Unggul Tbk	2.027.005.099	10.582.842.396	3.907.677.745	19,15	51,87
2	Majapahit Securities Tbk	-778.843.494	72.005.756.825	58.127.884.334	-1,08	-1,34
3	Alakasa Industrindo Tbk	6.265.745.000	147.882.362.000	54.826.179.000	4,24	11,43
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	177.783.000.000	25.365.299.000.000	2.683.102.000.000	0,70	6,63
5	Bank Nusantara Parahyangan	85.429.831.000	8.212.208.488.000	661.259.661.000	1,04	12,92
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	145.595.000.000	15.240.091.000.000	1.243.946.000.000	0,96	11,70
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-29.167.591.735	670.168.566.886	361.977.462.903	-4,35	-8,06
8	Bank Of India Indonesia Tbk	54.628.763.405	2.540.740.993.910	373.769.087.120	2,15	14,62
9	Cita Mineral Investindo Tbk	245.081.455.043	1.968.579.105.393	1.134.652.334.465	12,45	21,60
10	Century Textile Industry Tbk	33.111.745.455	283.234.154.545	20.507.663.636	11,69	161,46
11	Citra Tubindo Tbk	335.225.621.359	2.606.198.747.573	1.384.547.640.777	12,86	24,21
12	Danasupra Erapacific Tbk	1.674.563.193	45.045.425.410	44.474.100.679	3,72	3,77
13	Grahas Citrawisata Tbk	2.934.011.626	21.036.592.841	13.818.389.024	13,95	21,23
14	Panasia Indo Resources Tbk	3.102.049.511	1.362.546.557.862	635.591.912.356	0,23	0,49
15	Sumi Indo Kabel Tbk	49.386.000.000	774.287.000.000	594.157.000.000	6,38	8,31
16	Inter Delta Tbk	3.885.508.855	53.766.286.118	34.488.027.600	7,23	11,27
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	235.234.485.314	3.308.945.278.758	1.808.926.532.833	7,11	13,00
18	Lionmesh Prima Tbk	41.282.515.026	128.547.715.366	97.525.195.182	32,11	42,33
19	Merck Tbk	107.808.155.000	569.430.951.000	416.741.865.000	18,93	25,87

No	Nama Perusahaan	2012				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
20	Metro Realty Tbk	4.162.706.957	108.481.953.974	88.350.585.923	3,84	4,71
21	Indonesia Prima Property Tbk	39.913.140.905	774.036.052.884	542.202.166.569	5,16	7,36
22	Pool Advista Indonesia Tbk	11.963.015.362	143.098.144.840	121.124.966.352	8,36	9,88
23	Roda Vivatex Tbk	124.801.855.364	1.207.905.280.350	953.177.848.359	10,33	13,09
24	Sekar Laut Tbk	7.962.693.771	249.746.467.756	129.482.560.948	3,19	6,15
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia	135.248.606.000	397.144.458.000	325.359.028.000	34,06	41,57
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	25.675.000.000	1.909.952.000.000	190.241.000.000	1,34	13,50
27	Tira Austenite Tbk	7.147.424.289	240.323.965.247	107.680.573.282	2,97	6,64

Sumber: Laporan Tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

No	Nama Perusahaan	2013				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Alam Karya Unggul Tbk	1.460.331.413	45.208.352.407	2.449.908.087	3,23	59,61
2	Majapahit Securities Tbk	-1.903.909.980	63.608.696.538	56.223.974.354	-2,99	-3,39
3	Alakasa Industrindo Tbk	4.720.464.000	241.912.806.000	59.659.143.000	1,95	7,91
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	283.086.000.000	28.750.162.000.000	2.966.188.000.000	0,98	9,54
5	Bank Nusantara Parahyangan	105.234.027.000	9.985.735.803.000	1.052.398.335.000	1,05	10,00
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	-1.136.045.000.000	14.576.094.000.000	1.375.050.000.000	-7,79	-82,62
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-27.921.017.107	710.885.259.735	330.008.853.064	-3,93	-8,46
8	Bank Of India Indonesia Tbk	81.092.455.043	3.601.335.866.618	454.861.542.163	2,25	17,83
9	Cita Mineral Investindo Tbk	1.029.732.128.833	3.773.605.646.333	2.098.275.221.251	27,29	49,08
10	Century Textile Industry Tbk	-1.382.646.341	378.604.780.488	26.127.634.146	-0,37	-5,29
11	Citra Tubindo Tbk	465.301.451.220	3.343.308.378.049	1.840.281.219.512	13,92	25,28
12	Danasupra Erapacific Tbk	1.916.469.640	46.701.674.122	46.222.922.319	4,10	4,15
13	Grahamas Citrawisata Tbk	-295.762.791	20.617.639.302	13.523.626.233	-1,43	-2,19
14	Panasia Indo Resources Tbk	-218.654.504.263	2.378.728.273.722	720.118.947.082	-9,19	-30,36
15	Sumi Indo Kabel Tbk	12.426.000.000	824.298.000.000	690.999.000.000	1,51	1,80
16	Inter Delta Tbk	4.300.057.860	53.413.143.441	23.578.316.378	8,05	18,24
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	208.071.242.241	3.428.702.485.089	2.035.995.898.048	6,07	10,22
18	Lionmesh Prima Tbk	14.382.899.194	141.697.598.705	110.468.094.376	10,15	13,02
19	Merck Tbk	175.445.000.000	696.946.000.000	512.219.000.000	25,17	34,25

No	Nama Perusahaan	2013				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
20	Metro Realty Tbk	-2.076.924.553	98.129.812.821	82.572.023.006	-2,12	-2,52
21	Indonesia Prima Property Tbk	-23.884.469.677	822.190.160.767	538.222.950.032	-2,90	-4,44
22	Pool Advista Indonesia Tbk	2.438.115.502	145.332.662.247	123.213.526.800	1,68	1,98
23	Roda Vivatex Tbk	198.210.213.964	1.549.674.922.146	1.147.258.937.221	12,79	17,28
24	Sekar Laut Tbk	11.440.014.188	301.989.488.699	139.650.353.636	3,79	8,19
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia	149.521.096.000	421.187.982.000	347.052.274.000	35,50	43,08
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	54.190.014.657	2.063.138.357.535	185.608.363.170	2,63	29,20
27	Tira Austenite Tbk	-12.718.000.000	234.205.000.000	90.467.000.000	-5,43	-14,06

Sumber: Laporan Tahunan (www.idx.co.id)

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

No	Nama Perusahaan	2014				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Alam Karya Unggul Tbk	-5.945.000.000	90.674.000.000	3.865.000.000	-6,56	-153,82
2	Majapahit Securities Tbk	3.102.322.063	112.555.305.933	59.626.296.417	2,76	5,20
3	Alakasa Industrindo Tbk	3.576.761.000	244.879.387.000	63.235.904.000	1,46	5,66
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	56.957.000.000	29.726.856.000.000	3.023.145.000.000	0,19	1,88
5	Bank Nusantara Parahyangan	96.532.495.000	9.468.873.488.000	1.138.101.488.000	1,02	8,48
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	-662.006.000.000	12.682.021.000.000	1.019.618.000.000	-5,22	-64,93
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-162.824.963.432	478.158.703.159	183.639.348.452	-34,05	-88,67
8	Bank Of India Indonesia Tbk	105.726.004.884	5.199.185.000.000	560.587.547.047	2,03	18,86
9	Cita Mineral Investindo Tbk	-453.504.939.565	2.790.120.638.838	1.644.773.481.686	-16,25	-27,57
10	Century Textile Industry Tbk	3.571.450.000	384.778.687.500	30.352.275.000	0,93	11,77
11	Citra Tubindo Tbk	317.420.212.500	3.248.648.212.500	1.828.708.462.500	9,77	17,36
12	Danasupra Erapacific Tbk	4.505.095.216	51.247.550.404	50.728.017.535	8,79	8,88
13	Grahamas Citrawisata Tbk	-3.973.816.388	52.013.648.667	9.549.809.845	-7,64	-41,61
14	Panasia Indo Resources Tbk	-105.481.256.786	4.221.696.886.907	614.637.690.296	-2,50	-17,16
15	Sumi Indo Kabel Tbk	24.072.000.000	987.936.000.000	804.211.000.000	2,44	2,99
16	Inter Delta Tbk	3.598.490.650	50.956.633.269	27.176.807.028	7,06	13,24
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	316.934.994.073	3.575.786.663.963	2.307.749.188.616	8,86	13,73
18	Lionmesh Prima Tbk	7.403.115.436	139.915.598.255	115.951.209.812	5,29	6,38
19	Merck Tbk	181.472.000.000	716.599.000.000	553.691.000.000	25,32	32,77

No	Nama Perusahaan	2014				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
20	Metro Realty Tbk	-1.095.507.550	92.362.274.743	81.476.515.456	-1,19	-1,34
21	Indonesia Prima Property Tbk	107.056.814.569	815.338.709.481	645.279.764.601	13,13	16,59
22	Pool Advista Indonesia Tbk	19.109.878.246	163.793.407.900	141.571.843.006	11,67	13,50
23	Roda Vivatex Tbk	232.634.563.044	1.643.441.092.309	1.351.775.000.000	14,16	17,21
24	Sekar Laut Tbk	16.480.714.984	331.574.891.637	153.368.106.620	4,97	10,75
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia	164.808.009.000	459.352.720.000	368.878.943.000	35,88	44,68
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	53.558.106.160	218.177.917.320	242.988.579.360	24,55	22,04
27	Tira Austenite Tbk	2.402.000.000	226.357.000.000	92.869.000.000	1,06	2,59

Sumber: Laporan Tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$



Lampiran 12. Perhitungan ROA, dan ROE saham aktif

No	Nama Perusahaan	2010				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Adira Dinamika Multi Finance	1.467.906.000.000	7.599.615.000.000	3.794.759.000.000	19,32	38,68
2	AKR Corporindo Tbk	311.166.000.000	7.778.862.000.000	2.938.814.000.000	4,00	10,59
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	43.723.000.000	1.559.150.000.000	560.787.000.000	2,80	7,80
4	Asiaplast Industries Tbk	24.660.000.000	335.652.000.000	229.460.000.000	7,35	10,75
5	Alam Sutera Realty Tbk	290.895.000.000	4.587.986.000.000	2.216.421.000.000	6,34	13,12
6	Asahimas Flat Glass Tbk	330.973.000.000	2.372.657.000.000	1.842.925.000.000	13,95	17,96
7	Bank Central Asia Tbk	8.789.687.000.000	324.419.069.000.000	34.107.844.000.000	2,71	25,77
8	Bank Negara Indonesia Tbk	4.673.461.000.000	248.580.529.000.000	33.149.525.000.000	1,88	14,10
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk	11.558.751.000.000	404.499.984.000.000	36.673.110.000.000	2,86	31,52
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.474.023.000.000	449.774.551.000.000	42.070.036.000.000	2,11	22,52
11	Global Mediacom Tbk	786.373.000.000	12.959.942.000.000	8.214.737.000.000	6,07	9,57
12	Bumi Serpong Damai Tbk	519.810.000.000	11.694.748.000.000	7.415.269.000.000	4,44	7,01
13	Betonjaya Manunggal Tbk	8.393.000.000	89.824.000.000	73.150.000.000	9,34	11,47
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	40.747.000.000	882.190.000.000	460.355.000.000	4,62	8,85
15	Ekadharma International Tbk	41.232.000.000	204.470.000.000	125.199.000.000	20,17	32,93
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	387.583.000.000	2.274.629.000.000	1.184.712.000.000	17,04	32,72
17	Vale Indonesia Tbk	3.932.331.000.000	19.692.403.000.000	15.103.441.000.000	19,97	26,04
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.016.793.000.000	47.275.955.000.000	24.852.838.000.000	8,50	16,16

No	Nama Perusahaan	2010				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	138.716.000.000	1.657.292.000.000	1.114.034.000.000	8,37	12,45
20	Kalbe Farma Tbk	1.346.098.000.000	7.032.497.000.000	5.771.917.000.000	19,14	23,32
21	KMI Wire and Cable Tbk	48.396.000.000	958.737.000.000	656.180.000.000	5,05	7,38
22	Lippo Karawaci Tbk	568.603.000.000	16.155.385.000.000	8.179.417.000.000	3,52	6,95
23	Panin Sekuritas Tbk	240.722.000.000	1.411.325.000.000	636.499.000.000	17,06	37,82
24	Pan Brothers Tbk	35.695.000.000	887.284.000.000	167.568.000.000	4,02	21,30
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	10.818.000.000	613.323.000.000	337.981.000.000	1,76	3,20
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	17.917.000.000	619.069.000.000	311.826.000.000	2,89	5,75
27	United Tractors Tbk	3.924.382.000.000	29.700.914.000.000	16.165.406.000.000	13,21	24,28

Sumber: Laporan Tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

No	Nama Perusahaan	2011				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Adira Dinamika Multi Finance	1.580.750.000.000	16.889.452.000.000	4.421.369.000.000	9,36	35,75
2	AKR Corporindo Tbk	2.348.706.000.000	8.417.863.000.000	3.671.760.000.000	27,90	63,97
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	48.832.000.000	1.862.966.000.000	588.059.000.000	2,62	8,30
4	Asiaplast Industries Tbk	16.386.000.000	334.702.000.000	215.846.000.000	4,90	7,59
5	Alam Sutera Realty Tbk	602.737.000.000	6.007.548.000.000	2.786.872.000.000	10,03	21,63
6	Asahimas Flat Glass Tbk	336.995.000.000	2.690.595.000.000	2.145.200.000.000	12,52	15,71
7	Bank Central Asia Tbk	10.770.209.000.000	381.908.353.000.000	42.027.340.000.000	2,82	25,63
8	Bank Negara Indonesia Tbk	5.991.144.000.000	299.058.161.000.000	37.843.024.000.000	2,00	15,83
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk	15.296.501.000.000	469.899.284.000.000	49.820.329.000.000	3,26	30,70
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.479.456.000.000	551.891.704.000.000	62.654.408.000.000	2,26	19,92
11	Global Mediacom Tbk	1.190.493.000.000	15.111.603.000.000	10.815.788.000.000	7,88	11,01
12	Bumi Serpong Damai Tbk	1.012.301.000.000	12.787.377.000.000	8.257.225.000.000	7,92	12,26
13	Betonjaya Manunggal Tbk	19.105.000.000	118.716.000.000	92.125.000.000	16,09	20,74
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	54.056.000.000	868.680.000.000	517.497.000.000	6,22	10,45
15	Ekadharma International Tbk	27.748.000.000	237.592.000.000	147.646.000.000	11,68	18,79
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	663.060.000.000	3.793.481.000.000	1.714.211.000.000	17,48	38,68
17	Vale Indonesia Tbk	3.026.563.000.000	21.956.911.000.000	16.042.824.000.000	13,78	18,87
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.017.425.000.000	53.585.933.000.000	31.610.225.000.000	9,36	15,87
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	171.763.000.000	1.794.242.000.000	1.252.506.000.000	9,57	13,71

No	Nama Perusahaan	2011				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
20	Kalbe Farma Tbk	1.539.721.000.000	8.274.554.000.000	6.515.935.000.000	18,61	23,63
21	KMI Wire and Cable Tbk	63.747.000.000	1.083.524.000.000	719.927.000.000	5,88	8,85
22	Lippo Karawaci Tbk	579.917.000.000	18.259.171.000.000	9.409.018.000.000	3,18	6,16
23	Panin Sekuritas Tbk	203.094.000.000	1.562.527.000.000	784.756.000.000	13,00	25,88
24	Pan Brothers Tbk	71.877.000.000	1.515.038.000.000	684.336.000.000	4,74	10,50
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	12.210.000.000	642.095.000.000	350.252.000.000	1,90	3,49
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	10.001.000.000	1.236.647.000.000	909.480.000.000	0,81	1,10
27	United Tractors Tbk	5.863.471.000.000	47.440.062.000.000	27.503.948.000.000	12,36	21,32

Sumber: Laporan Tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

No	Nama Perusahaan	2012				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Adira Dinamika Multi Finance	1.405.898.000.000	25.460.457.000.000	5.035.767.000.000	5,52	27,92
2	AKR Corporindo Tbk	755.870.000.000	11.787.525.000.000	4.209.740.000.000	6,41	17,96
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	13.949.000.000	1.881.569.000.000	587.883.000.000	0,74	2,37
4	Asiaplast Industries Tbk	4.204.000.000	333.867.000.000	218.636.000.000	1,26	1,92
5	Alam Sutera Realty Tbk	1.216.092.000.000	10.946.417.000.000	4.731.875.000.000	11,11	25,70
6	Asahimas Flat Glass Tbk	346.609.000.000	3.115.421.000.000	2.457.089.000.000	11,13	14,11
7	Bank Central Asia Tbk	11.898.523.000.000	442.994.197.000.000	51.897.942.000.000	2,69	22,93
8	Bank Negara Indonesia Tbk	7.202.604.000.000	333.303.506.000.000	43.525.291.000.000	2,16	16,55
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk	18.661.008.000.000	551.336.790.000.000	64.881.779.000.000	3,38	28,76
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.256.581.000.000	635.618.708.000.000	75.755.589.000.000	2,56	21,46
11	Global Mediacom Tbk	2.068.219.000.000	19.995.526.000.000	14.295.756.000.000	10,34	14,47
12	Bumi Serpong Damai Tbk	1.480.581.000.000	16.756.718.000.000	10.531.704.000.000	8,84	14,06
13	Betonjaya Manunggal Tbk	24.654.000.000	145.101.000.000	113.179.000.000	16,99	21,78
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	56.971.000.000	1.218.539.000.000	763.598.000.000	4,68	7,46
15	Ekadharma International Tbk	49.224.000.000	273.893.000.000	191.978.000.000	17,97	25,64
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	619.928.000.000	4.232.316.000.000	2.118.843.000.000	14,65	29,26
17	Vale Indonesia Tbk	606.860.000.000	22.560.884.000.000	16.646.267.000.000	2,69	3,65
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.871.745.000.000	59.389.405.000.000	34.140.237.000.000	8,20	14,27
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	205.764.000.000	2.076.348.000.000	1.441.534.000.000	9,91	14,27

No	Nama Perusahaan	2012				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
20	Kalbe Farma Tbk	1.772.035.000.000	9.417.957.000.000	7.371.644.000.000	18,82	24,04
21	KMI Wire and Cable Tbk	125.214.000.000	1.161.698.000.000	845.141.000.000	10,78	14,82
22	Lippo Karawaci Tbk	2.482.548.000.000	24.869.296.000.000	11.470.106.000.000	9,98	21,64
23	Panin Sekuritas Tbk	239.840.000.000	1.661.868.000.000	952.596.000.000	14,43	25,18
24	Pan Brothers Tbk	142.527.000.000	2.003.098.000.000	824.500.000.000	7,12	17,29
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	16.978.000.000	842.499.000.000	366.957.000.000	2,02	4,63
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	12.706.000.000	1.304.366.000.000	922.253.000.000	0,97	1,38
27	United Tractors Tbk	5.860.188.000.000	50.300.633.000.000	32.300.557.000.000	11,65	18,14

Sumber: Laporan Tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

No	Nama Perusahaan	2013				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Adira Dinamika Multi Finance	3.009.754.000.000	30.994.411.000.000	6.021.985.000.000	9,71	49,98
2	AKR Corporindo Tbk	980.588.000.000	14.633.141.000.000	5.363.161.000.000	6,70	18,28
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	26.119.000.000	2.752.078.000.000	657.342.000.000	0,95	3,97
4	Asiaplast Industries Tbk	1.882.000.000	303.594.000.000	217.723.000.000	0,62	0,86
5	Alam Sutera Realty Tbk	889.577.000.000	14.428.083.000.000	5.331.785.000.000	6,17	16,68
6	Asahimas Flat Glass Tbk	338.358.000.000	3.539.393.000.000	2.760.727.000.000	9,56	12,26
7	Bank Central Asia Tbk	13.004.312.000.000	496.304.573.000.000	63.966.678.000.000	2,62	20,33
8	Bank Negara Indonesia Tbk	6.243.854.000.000	386.654.815.000.000	47.683.505.000.000	1,61	13,09
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk	19.916.654.000.000	626.182.926.000.000	79.327.422.000.000	3,18	25,11
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.996.086.000.000	733.099.762.000.000	88.790.596.000.000	2,45	20,27
11	Global Mediacom Tbk	1.101.619.000.000	21.069.471.000.000	13.353.037.000.000	5,23	8,25
12	Bumi Serpong Damai Tbk	2.909.347.000.000	22.572.159.000.000	13.415.298.000.000	12,89	21,69
13	Betonjaya Manunggal Tbk	25.638.000.000	176.136.000.000	138.817.000.000	14,56	18,47
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	64.667.000.000	1.480.721.000.000	835.491.000.000	4,37	7,74
15	Ekadharma International Tbk	51.320.000.000	343.602.000.000	237.708.000.000	14,94	21,59
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	619.928.000.000	4.232.316.000.000	2.118.843.000.000	14,65	29,26
17	Vale Indonesia Tbk	526.530.000.000	27.989.330.000.000	21.034.044.000.000	1,88	2,50
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.896.782.000.000	77.611.416.000.000	37.891.756.000.000	6,31	12,92
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	215.642.000.000	2.471.940.000.000	1.624.355.000.000	8,72	13,28

No	Nama Perusahaan	2013				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
20	Kalbe Farma Tbk	2.004.244.000.000	11.315.061.000.000	8.499.976.000.000	17,71	23,58
21	KMI Wire and Cable Tbk	73.567.000.000	1.337.022.000.000	886.650.000.000	5,50	8,30
22	Lippo Karawaci Tbk	1.676.148.000.000	31.300.362.000.000	14.177.573.000.000	5,36	11,82
23	Panin Sekuritas Tbk	197.258.000.000	1.370.082.000.000	1.030.526.000.000	14,40	19,14
24	Pan Brothers Tbk	128.697.000.000	2.869.248.000.000	1.215.433.000.000	4,49	10,59
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	8.721.000.000	1.109.865.000.000	381.190.000.000	0,79	2,29
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	14.568.000.000	1.442.623.000.000	929.322.000.000	1,01	1,57
27	United Tractors Tbk	6.254.474.000.000	57.362.244.000.000	35.648.898.000.000	10,90	17,54

Sumber: Laporan Tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$



No	Nama Perusahaan	2014				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
1	Adira Dinamika Multi Finance	2.501.232.000.000	29.930.882.000.000	4.067.569.000.000	8,36	61,49
2	AKR Corporindo Tbk	739.586.000.000	14.791.917.000.000	5.961.183.000.000	5,00	12,41
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	1.949.000.000	3.212.439.000.000	641.036.000.000	0,06	0,30
4	Asiaplast Industries Tbk	10.031.000.000	273.127.000.000	225.258.000.000	3,67	4,45
5	Alam Sutera Realty Tbk	1.176.955.000.000	16.924.367.000.000	6.371.194.000.000	6,95	18,47
6	Asahimas Flat Glass Tbk	458.635.000.000	3.918.391.000.000	3.184.642.000.000	11,70	14,40
7	Bank Central Asia Tbk	16.925.171.000.000	552.423.892.000.000	77.920.617.000.000	3,06	21,72
8	Bank Negara Indonesia Tbk	11.914.732.000.000	416.573.708.000.000	14.568.468.000.000	2,86	81,78
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk	24.759.999.000.000	801.955.021.000.000	97.737.429.000.000	3,09	25,33
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.482.680.000.000	855.039.673.000.000	104.844.562.000.000	2,51	20,49
11	Global Mediacom Tbk	1.194.206.000.000	25.365.211.000.000	15.874.525.000.000	4,71	7,52
12	Bumi Serpong Damai Tbk	3.994.332.000.000	28.134.725.000.000	18.473.430.000.000	14,20	21,62
13	Betonjaya Manunggal Tbk	7.823.000.000	174.158.000.000	146.640.000.000	4,49	5,33
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	27.852.000.000	1.667.412.000.000	882.352.000.000	1,67	3,16
15	Ekadharma International Tbk	41.781.000.000	411.349.000.000	273.199.000.000	10,16	15,29
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	250.727.000.000	4.616.172.000.000	2.488.760.000.000	5,43	10,07
17	Vale Indonesia Tbk	2.128.372.000.000	20.027.987.000.000	22.202.650.000.000	10,63	9,59
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.812.618.000.000	85.938.885.000.000	41.228.376.000.000	5,60	11,67
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	236.531.000.000	2.968.185.000.000	1.789.213.000.000	7,97	13,22

No	Nama Perusahaan	2014				
		EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROA (%)	ROE (%)
20	Kalbe Farma Tbk	2.129.215.000.000	12.425.032.000.000	9.817.476.000.000	17,14	21,69
21	KMI Wire and Cable Tbk	70.136.000.000	1.337.351.000.000	940.757.000.000	5,24	7,46
22	Lippo Karawaci Tbk	2.996.884.000.000	37.761.221.000.000	17.646.449.000.000	7,94	16,98
23	Panin Sekuritas Tbk	367.026.000.000	1.825.501.000.000	1.312.444.000.000	20,11	27,97
24	Pan Brothers Tbk	125.388.000.000	4.557.725.000.000	2.544.732.000.000	2,75	4,93
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	15.112.000.000	1.170.752.000.000	396.313.000.000	1,29	3,81
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	12.177.000.000	1.434.882.000.000	941.022.000.000	0,85	1,29
27	United Tractors Tbk	4.923.458.000.000	60.292.031.000.000	38.576.734.000.000	8,17	12,76

Sumber: Laporan Tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Cara menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Cara menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Lampiran 13. Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) Saham tidak aktif

No	Nama Perusahaan	2010				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Alam Karya Unggul Tbk	-4.683.276.255	230.000.000	-20,36	129	-6,34
2	Majapahit Securities Tbk	2.134.025.423	720.000.000	2,96	100	33,74
3	Alakasa Industrindo Tbk	3.506.000.000	101.533.011	34,53	800	23,17
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	296.043.000.000	2.643.300.000	112,00	2.500	22,32
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	51.084.535.000	412.348.026	123,89	1.230	9,93
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	217.963.000.000	28.066.675.536	7,77	50	6,44
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-56.910.961.261	1.159.200.000	-49,10	265	-5,40
8	Bank Of India Indonesia Tbk	35.092.115.873	859.320.000	40,84	600	14,69
9	Cita Mineral Investindo Tbk	99.704.586.889	3.370.734.900	29,58	317	10,72
10	Century Textile Industry Tbk	-10.625.218.182	3.500.000	-3.035,78	2.650	-0,87
11	Citra Tubindo Tbk	164.904.218.182	800.000.000	206,13	2.500	12,13
12	Danasupra Erapacific Tbk	1.607.809.453	67.600.000	23,78	630	26,49
13	Grahamas Citrawisata Tbk	1.975.803.879	58.839.958	33,58	860	25,61
14	Panasia Indo Resources Tbk	1.191.000.000	1.532.571.000	0,78	250	321,70
15	Sumi Indo Kabel Tbk	4.600.387.412	306.000.000	15,03	1.500	99,77
16	Inter Delta Tbk	1.996.277.548	118.365.600	16,87	420	24,90
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	107.125.015.656	2.318.736.000	46,20	700	15,15
18	Lionmesh Prima Tbk	7.350.536.344	9.600.000	765,68	4.800	6,27

No	Nama Perusahaan	2010				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Merck Tbk	188.794.278.000	22.400.000	8.428,32	96.500	11,45
20	Metro Realty Tbk	1.975.748.448	58.212.000	33,94	900	26,52
21	Indonesia Prima Property Tbk	106.072.961.890	2.561.803.600	41,41	170	4,11
22	Pool Advista Indonesia Tbk	11.605.427.922	100.000.000	116,05	565	4,87
23	Roda Vivatex Tbk	170.899.769.276	268.800.000	635,79	2.100	3,30
24	Sekar Laut Tbk	4.834.000.000	690.740.500	7,00	140	20,00
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	92.643.000.000	9.268.000	9.996,01	10.500	1,05
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	3.229.000.000	18.367.000	175,80	9.000	51,19
27	Tira Austenite Tbk	3.946.516.223	58.800.000	67,12	1.740	25,92

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

No	Nama Perusahaan	2011				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Alam Karya Unggul Tbk	-8.893.325.227	230.000.000	-38,67	155	-4,01
2	Majapahit Securities Tbk	-36.437.584.592	720.000.000	-50,61	75	-1,48
3	Alakasa Industrindo Tbk	10.125.151.000	101.533.011	99,72	550	5,52
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	239.913.000.000	2.643.400.000	90,76	2.050	22,59
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	68.145.768.000	412.348.026	165,26	1.242	7,52
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	260.445.000.000	28.066.675.536	9,28	50	5,39
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-19.412.696.510	1.159.200.000	-16,75	210	-12,54
8	Bank Of India Indonesia Tbk	47.737.086.564	859.320.000	55,55	600	10,80
9	Cita Mineral Investindo Tbk	304.355.622.743	3.370.734.900	90,29	315	3,49
10	Century Textile Industry Tbk	35.831.475.728	3.500.000	10.237,56	8.000	0,78
11	Citra Tubindo Tbk	457.316.609.091	800.000.000	571,65	4.250	7,43
12	Danasupra Erapacific Tbk	1.786.586.847	67.600.000	26,43	560	21,19
13	Grahamas Citrawisata Tbk	2.401.703.838	58.839.958	40,82	860	21,07
14	Panasia Indo Resources Tbk	17.285.049.940	1.532.571.000	11,28	190	16,85
15	Sumi Indo Kabel Tbk	19.375.000.000	306.000.000	63,32	750	11,85
16	Inter Delta Tbk	6.277.435.364	118.365.600	53,03	420	7,92
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	200.208.195.285	2.318.736.000	86,34	700	8,11
18	Lionmesh Prima Tbk	10.897.341.682	9.600.000	1.135,14	5.000	4,40

No	Nama Perusahaan	2011				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Merck Tbk	231.158.647.000	22.400.000	10.319,58	132.500	12,84
20	Metro Realty Tbk	4.750.061.932	232.848.000	20,40	640	31,37
21	Indonesia Prima Property Tbk	90.842.360.964	2.561.803.600	35,46	265	7,47
22	Pool Advista Indonesia Tbk	12.742.520.114	100.000.000	127,43	600	4,71
23	Roda Vivatex Tbk	113.923.648.914	268.800.000	423,82	2.700	6,37
24	Sekar Laut Tbk	5.976.790.919	690.740.500	8,65	140	16,18
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	120.059.348.000	9.268.000	12.954,18	10.500	0,81
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	27.236.000.000	18.367.000	1.482,88	5.900	3,98
27	Tira Austenite Tbk	746.361.826	58.800.000	12,69	1.740	137,08

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

No	Nama Perusahaan	2012				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Alam Karya Unggul Tbk	2.027.005.099	230.000.000	8,81	164	18,61
2	Majapahit Securities Tbk	-778.843.494	720.000.000	-1,08	72	-66,56
3	Alakasa Industrindo Tbk	6.265.745.000	101.533.011	61,71	550	8,91
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	177.783.000.000	2.643.300.000	67,26	1.000	14,87
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	85.429.831.000	412.348.026	207,18	1.242	5,99
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	145.595.000.000	28.066.675.536	5,19	50	9,64
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-29.167.591.735	1.159.200.000	-25,16	190	-7,55
8	Bank Of India Indonesia Tbk	54.628.763.405	859.320.000	63,57	1.560	24,54
9	Cita Mineral Investindo Tbk	245.081.455.043	3.370.734.900	72,71	315	4,33
10	Century Textile Industry Tbk	33.111.745.455	3.500.000	9.460,50	6.700	0,71
11	Citra Tubindo Tbk	335.225.621.359	800.000.000	419,03	4.400	10,50
12	Danasupra Erapacific Tbk	1.674.563.193	67.600.000	24,77	1.000	40,37
13	Grahamas Citrawisata Tbk	2.934.011.626	58.839.958	49,86	860	17,25
14	Panasia Indo Resources Tbk	3.102.049.511	1.532.571.000	2,02	950	469,35
15	Sumi Indo Kabel Tbk	49.386.000.000	306.000.000	161,39	1.530	9,48
16	Inter Delta Tbk	3.885.508.855	118.365.600	32,83	420	12,79
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	235.234.485.314	2.318.736.000	101,45	750	7,39
18	Lionmesh Prima Tbk	41.282.515.026	9.600.000	4.300,26	10.500	2,44

No	Nama Perusahaan	2012				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Merck Tbk	107.808.155.000	22.400.000	4.812,86	152.000	31,58
20	Metro Realty Tbk	4.162.706.957	232.848.000	17,88	700	39,16
21	Indonesia Prima Property Tbk	39.913.140.905	2.561.803.600	15,58	335	21,50
22	Pool Advista Indonesia Tbk	11.963.015.362	204.770.000	58,42	1.680	28,76
23	Roda Vivatex Tbk	124.801.855.364	268.800.000	464,29	3.500	7,54
24	Sekar Laut Tbk	7.962.693.771	690.740.500	11,53	180	15,61
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	135.248.606.000	9.268.000	14.593,07	10.500	0,72
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	25.675.000.000	18.367.000	1.397,89	6.750	4,83
27	Tira Austenite Tbk	7.147.424.289	58.800.000	121,55	1.740	14,31

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$



No	Nama Perusahaan	2013				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Alam Karya Unggul Tbk	1.460.331.413	230.000.000	6,35	305	48,04
2	Majapahit Securities Tbk	-1.903.909.980	720.000.000	-2,64	125	-47,27
3	Alakasa Industrindo Tbk	4.720.464.000	101.533.011	46,49	600	12,91
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	283.086.000.000	2.643.300.000	107,10	1.700	15,87
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	105.234.027.000	670.065.543	157,05	1.480	9,42
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	-1.136.045.000.000	28.066.675.536	-40,48	50	-1,24
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-27.921.017.107	1.159.200.024	-24,09	136	-5,65
8	Bank Of India Indonesia Tbk	81.092.455.043	859.320.000	94,37	650	6,89
9	Cita Mineral Investindo Tbk	1.029.732.128.833	3.370.734.900	305,49	390	1,28
10	Century Textile Industry Tbk	-1.382.646.341	3.500.000	-395,04	7.800	-19,74
11	Citra Tubindo Tbk	465.301.451.220	800.371.500	581,36	4.500	7,74
12	Danasupra Erapacific Tbk	1.916.469.640	67.600.000	28,35	1.170	41,27
13	Grahamas Citrawisata Tbk	-295.762.791	58.839.958	-5,03	860	-171,09
14	Panasia Indo Resources Tbk	-218.654.504.263	1.532.571.000	-142,67	415	-2,91
15	Sumi Indo Kabel Tbk	12.426.000.000	306.000.000	40,61	920	22,66
16	Inter Delta Tbk	4.300.057.860	118.365.600	36,33	380	10,46
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	208.071.242.241	2.318.736.000	89,73	750	8,36
18	Lionmesh Prima Tbk	14.382.899.194	9.600.000	1.498,22	8.000	5,34

No	Nama Perusahaan	2013				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Merck Tbk	175.445.000.000	22.400.000	7.832,37	189.000	24,13
20	Metro Realty Tbk	-2.076.924.553	232.848.000	-8,92	690	-77,36
21	Indonesia Prima Property Tbk	-23.884.469.677	2.561.803.600	-9,32	340	-36,47
22	Pool Advista Indonesia Tbk	2.438.115.502	219.275.004	11,12	1.680	151,09
23	Roda Vivatex Tbk	198.210.213.964	268.800.000	737,39	4.900	6,65
24	Sekar Laut Tbk	11.440.014.188	690.740.500	16,56	180	10,87
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	149.521.096.000	9.268.000	16.133,05	10.500	0,65
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	54.190.014.657	18.367.000	2.950,40	8.000	2,71
27	Tira Austenite Tbk	-12.718.000.000	58.800.000	-216,29	1.700	-7,86

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

No	Nama Perusahaan	2014				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Alam Karya Unggul Tbk	-5.945.000.000	230.000.000	-25,85	305	-11,80
2	Majapahit Securities Tbk	3.102.322.063	720.000.000	4,31	125	29,01
3	Alakasa Industrindo Tbk	3.576.761.000	101.533.011	35,23	900	25,55
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	56.957.000.000	2.643.300.000	21,55	1.800	83,54
5	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	96.532.495.000	670.065.543	144,06	2.310	16,03
6	Bank Jtrust Indonesia Tbk	-662.006.000.000	28.066.675.536	-23,59	50	-2,12
7	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-162.824.963.432	1.159.200.024	-140,46	180	-1,28
8	Bank Of India Indonesia Tbk	105.726.004.884	859.320.010	123,03	1.100	8,94
9	Cita Mineral Investindo Tbk	-453.504.939.565	3.370.734.900	-134,54	940	-6,99
10	Century Textile Industry Tbk	3.571.450.000	3.500.000	1.020,41	17.500	17,15
11	Citra Tubindo Tbk	317.420.212.500	800.371.500	396,59	5.300	13,36
12	Danasupra Erapacific Tbk	4.505.095.216	67.600.000	66,64	1.250	18,76
13	Grahamas Citrawisata Tbk	-3.973.816.388	58.839.958	-67,54	860	-12,73
14	Panasia Indo Resources Tbk	-105.481.256.786	1.532.571.000	-68,83	390	-5,67
15	Sumi Indo Kabel Tbk	24.072.000.000	306.000.000	78,67	1.040	13,22
16	Inter Delta Tbk	3.598.490.650	118.365.600	30,40	380	12,50
17	Jakarta Setiabudi Indonesia Tbk	316.934.994.073	2.318.736.000	136,68	750	5,49
18	Lionmesh Prima Tbk	7.403.115.436	9.600.000	771,16	6.450	8,36

No	Nama Perusahaan	2014				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Merck Tbk	181.472.000.000	22.400.000	8.101,43	160.000	19,75
20	Metro Realty Tbk	-1.095.507.550	232.848.000	-4,70	690	-146,66
21	Indonesia Prima Property Tbk	107.056.814.569	2.561.803.600	41,79	340	8,14
22	Pool Advista Indonesia Tbk	19.109.878.246	219.279.004	87,15	2.995	34,37
23	Roda Vivatex Tbk	232.634.563.044	268.800.000	865,46	5.250	6,07
24	Sekar Laut Tbk	16.480.714.984	690.740.500	23,86	300	12,57
25	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	164.808.009.000	9.268.000	17.782,48	10.500	0,59
26	Tembaga Mulia Semanan Tbk	53.558.106.160	18.367.000	2.916,00	9.500	3,26
27	Tira Austenite Tbk	2.402.000.000	58.800.000	40,85	1.500	36,72

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

Lampiran 14. Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) Saham aktif

No	Nama Perusahaan	2010				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.467.906.000.000	1.000.000.000	1.467,91	12.000	8,17
2	AKR Corporindo Tbk	311.166.000.000	3.792.936.000	82,04	1.730	21,09
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	43.723.000.000	308.000.000	141,96	840	5,92
4	Asiaplast Industries Tbk	24.660.000.000	1.500.000.000	16,44	90	5,47
5	Alam Sutera Realty Tbk	290.895.000.000	17.863.101.888	16,28	280	17,19
6	Asahimas Flat Glass Tbk	330.973.000.000	434.000.000	762,61	5.800	7,61
7	Bank Central Asia Tbk	8.789.687.000.000	24.424.566.120	359,87	6.400	17,78
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.673.461.000.000	18.462.169.893	253,14	3.875	15,31
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.558.751.000.000	14.129.302.450	818,07	10.500	12,84
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.474.023.000.000	28.479.706.694	332,66	6.500	19,54
11	Global Mediacom Tbk	786.373.000.000	14.140.235.037	55,61	650	11,69
12	Bumi Serpong Damai Tbk	519.810.000.000	17.496.996.592	29,71	900	30,29
13	Betonjaya Manunggal Tbk	8.393.000.000	180.000.000	46,63	340	7,29
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	40.747.000.000	2.857.142.500	14,26	325	22,79
15	Ekadharma International Tbk	41.232.000.000	559.020.000	73,76	255	3,46
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	387.583.000.000	840.000.000	461,41	6.200	13,44
17	Vale Indonesia Tbk	3.932.331.000.000	9.936.338.720	395,75	4.875	12,32
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.016.793.000.000	42.804.579	93.840,26	4.875	0,05

No	Nama Perusahaan	2010				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	138.716.000.000	5.554.000.000	24,98	159	6,37
20	Kalbe Farma Tbk	1.346.098.000.000	10.156.014.422	132,54	3.250	24,52
21	KMI Wire and Cable Tbk	48.396.000.000	1.492.235.107	32,43	80	2,47
22	Lippo Karawaci Tbk	568.603.000.000	21.680.303.955	26,23	680	25,93
23	Panin Sekuritas Tbk	240.722.000.000	720.000.000	334,34	1.150	3,44
24	Pan Brothers Tbk	35.695.000.000	445.440.000	80,13	1.600	19,97
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	10.818.000.000	641.717.510	16,86	181	10,74
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	17.917.000.000	1.119.326.168	16,01	1.040	64,97
27	United Tractors Tbk	3.924.382.000.000	3.326.465.583	1.179,75	23.800	20,17

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

No	Nama Perusahaan	2011				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.580.750.000.000	1.000.000.000	1.580,75	12.700	8,03
2	AKR Corporindo Tbk	2.348.706.000.000	3.821.986.000	614,53	3.025	4,92
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	48.832.000.000	308.000.000	158,55	910	5,74
4	Asiaplast Industries Tbk	16.386.000.000	1.500.000.000	10,92	75	6,87
5	Alam Sutera Realty Tbk	602.737.000.000	17.863.101.888	33,74	460	13,63
6	Asahimas Flat Glass Tbk	336.995.000.000	434.000.000	776,49	6.650	8,56
7	Bank Central Asia Tbk	10.770.209.000.000	24.424.566.120	440,96	8.000	18,14
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.991.144.000.000	18.462.169.893	324,51	3.800	11,71
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.296.501.000.000	26.340.537.640	580,72	6.750	11,62
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.479.456.000.000	30.793.211.951	405,27	6.750	16,66
11	Global Mediacom Tbk	1.190.493.000.000	14.216.296.037	83,74	990	11,82
12	Bumi Serpong Damai Tbk	1.012.301.000.000	17.496.996.592	57,86	980	16,94
13	Betonjaya Manunggal Tbk	19.105.000.000	180.000.000	106,14	335	3,16
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	54.056.000.000	2.857.142.500	18,92	440	23,26
15	Ekadharma International Tbk	27.748.000.000	698.775.000	39,71	280	7,05
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	663.060.000.000	840.000.000	789,36	11.300	14,32
17	Vale Indonesia Tbk	3.026.563.000.000	9.936.338.720	304,60	3.200	10,51
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.017.425.000.000	40.389.962	124.224,55	4.600	0,04

No	Nama Perusahaan	2011				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	171.763.000.000	5.554.000.000	30,93	340	10,99
20	Kalbe Farma Tbk	1.539.721.000.000	10.156.014.422	151,61	3.400	22,43
21	KMI Wire and Cable Tbk	63.747.000.000	1.492.235.107	42,72	104	2,43
22	Lippo Karawaci Tbk	579.917.000.000	23.130.303.955	25,07	660	26,32
23	Panin Sekuritas Tbk	203.094.000.000	720.000.000	282,08	1.290	4,57
24	Pan Brothers Tbk	71.877.000.000	765.966.660	93,84	440	4,69
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	12.210.000.000	641.717.510	19,03	184	9,67
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	10.001.000.000	1.119.326.168	8,93	405	45,33
27	United Tractors Tbk	5.863.471.000.000	3.729.723.436	1.572,09	26.350	16,76

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$



No	Nama Perusahaan	2012				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.000.000.000	1.405,90	9.800	6,97	18,61
2	AKR Corporindo Tbk	3.851.443.500	196,26	4.150	21,15	-66,56
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	308.000.000	45,29	650	14,35	8,91
4	Asiaplast Industries Tbk	1.500.000.000	2,80	86	30,69	14,87
5	Alam Sutera Realty Tbk	1.949.411.888	623,83	600	0,96	5,99
6	Asahimas Flat Glass Tbk	434.000.000	798,64	8.300	10,39	9,64
7	Bank Central Asia Tbk	24.424.566.120	487,15	9.100	18,68	-7,55
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.462.169.893	390,13	3.700	9,48	24,54
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.340.537.640	708,45	6.950	9,81	4,33
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.793.211.951	527,93	8.100	15,34	0,71
11	Global Mediacom Tbk	14.337.981.537	144,25	2.400	16,64	10,50
12	Bumi Serpong Damai Tbk	17.496.996.592	84,62	1.110	13,12	40,37
13	Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	136,97	700	5,11	17,25
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	3.096.031.500	18,40	500	27,17	469,35
15	Ekadharma International Tbk	698.775.000	70,44	350	4,97	9,48
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	840.000.000	738,01	8.150	11,04	12,79
17	Vale Indonesia Tbk	9.936.338.720	61,07	2.350	38,48	7,39
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	51.365.495	94.844,70	5.850	0,06	2,44

No	Nama Perusahaan	2012				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	205.764.000.000	5.554.000.000	37,05	740	19,97
20	Kalbe Farma Tbk	1.772.035.000.000	50.780.072.110	34,90	1.060	30,38
21	KMI Wire and Cable Tbk	125.214.000.000	1.492.235.107	83,91	187	2,23
22	Lippo Karawaci Tbk	2.482.548.000.000	23.130.303.955	107,33	1.000	9,32
23	Panin Sekuritas Tbk	239.840.000.000	720.000.000	333,11	3.200	9,61
24	Pan Brothers Tbk	142.527.000.000	767.217.092	185,77	470	2,53
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	16.978.000.000	641.717.510	26,46	174	6,58
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	12.706.000.000	1.119.326.168	11,35	360	31,71
27	United Tractors Tbk	5.860.188.000.000	3.729.723.436	1.571,21	19.700	12,54

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

No	Nama Perusahaan	2013				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	3.009.754.000.000	1.000.000.000	3.009,75	8.100	2,69
2	AKR Corporindo Tbk	980.588.000.000	3.880.727.500	252,68	4.375	17,31
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	26.119.000.000	308.000.000	84,80	600	7,08
4	Asiaplast Industries Tbk	1.882.000.000	1.500.000.000	1,25	65	51,81
5	Alam Sutera Realty Tbk	889.577.000.000	19.649.411.888	45,27	430	9,50
6	Asahimas Flat Glass Tbk	338.358.000.000	434.000.000	779,63	7.000	8,98
7	Bank Central Asia Tbk	13.004.312.000.000	24.424.566.120	532,43	9.600	18,03
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.243.854.000.000	18.462.169.893	338,20	3.950	11,68
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.916.654.000.000	26.340.537.640	756,12	7.250	9,59
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.996.086.000.000	30.793.211.951	584,42	7.850	13,43
11	Global Mediacom Tbk	1.101.619.000.000	14.400.981.037	76,50	1.900	24,84
12	Bumi Serpong Damai Tbk	2.909.347.000.000	17.496.996.592	166,28	1.290	7,76
13	Betonjaya Manunggal Tbk	25.638.000.000	180.000.000	142,43	550	3,86
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	64.667.000.000	3.096.031.500	20,89	610	29,20
15	Ekadharma International Tbk	51.320.000.000	698.775.000	73,44	390	5,31
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	619.928.000.000	840.000.000	738,01	8.150	11,04
17	Vale Indonesia Tbk	526.530.000.000	9.936.338.720	52,99	2.650	50,01
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.896.782.000.000	57.950.815	84.498,93	6.600	0,08

No	Nama Perusahaan	2013				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	215.642.000.000	5.554.000.000	38,83	590	15,20
20	Kalbe Farma Tbk	2.004.244.000.000	46.875.122.110	42,76	1.250	29,23
21	KMI Wire and Cable Tbk	73.567.000.000	1.492.235.107	49,30	142	2,88
22	Lippo Karawaci Tbk	1.676.148.000.000	23.130.303.955	72,47	910	12,56
23	Panin Sekuritas Tbk	197.258.000.000	720.000.000	273,97	4.000	14,60
24	Pan Brothers Tbk	128.697.000.000	787.007.672	163,53	420	2,57
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	8.721.000.000	641.717.510	13,59	173	12,73
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	14.568.000.000	1.119.326.168	13,01	355	27,28
27	United Tractors Tbk	6.254.474.000.000	3.729.723.436	1.676,93	19.000	11,33

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

No	Nama Perusahaan	2014				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.501.232.000.000	1.000.000.000	2.501,23	7.200	2,88
2	AKR Corporindo Tbk	739.586.000.000	3.913.637.674	188,98	4.120	21,80
3	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	1.949.000.000	616.000.000	3,16	268	84,70
4	Asiaplast Industries Tbk	10.031.000.000	1.500.000.000	6,69	81	12,11
5	Alam Sutera Realty Tbk	1.176.955.000.000	19.649.411.888	59,90	560	9,35
6	Asahimas Flat Glass Tbk	458.635.000.000	434.000.000	1.056,76	8.050	7,62
7	Bank Central Asia Tbk	16.925.171.000.000	24.424.566.120	692,96	13.125	18,94
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.914.732.000.000	18.462.169.893	645,36	6.100	9,45
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.759.999.000.000	26.340.537.640	940,00	11.650	12,39
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.482.680.000.000	30.793.211.951	697,64	10.775	15,44
11	Global Mediacom Tbk	1.194.206.000.000	14.568.634.409	81,97	1.425	17,38
12	Bumi Serpong Damai Tbk	3.994.332.000.000	18.371.846.392	217,42	1.805	8,30
13	Betonjaya Manunggal Tbk	7.823.000.000	180.000.000	43,46	540	12,42
14	Bukit Uluwatu Villa Tbk	27.852.000.000	3.096.031.500	9,00	550	61,14
15	Ekadharma International Tbk	41.781.000.000	698.775.000	59,79	515	8,61
16	Hexindo Adiperkasa Tbk	250.727.000.000	840.000.000	298,48	3.930	13,17
17	Vale Indonesia Tbk	2.128.372.000.000	9.936.338.720	214,20	3.625	16,92
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.812.618.000.000	59.267.879	81.201,12	6.750	0,08

No	Nama Perusahaan	2014				
		EAT (Rp)	Total Saham (Lembar)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)	PER (X)
19	Kimia Farma (Persero) Tbk	236.531.000.000	5.554.000.000	42,59	1.465	34,40
20	Kalbe Farma Tbk	2.129.215.000.000	46.875.122.110	45,42	1.830	40,29
21	KMI Wire and Cable Tbk	70.136.000.000	1.492.235.107	47,00	139	2,96
22	Lippo Karawaci Tbk	2.996.884.000.000	23.130.303.955	129,57	1.020	7,87
23	Panin Sekuritas Tbk	367.026.000.000	720.000.000	509,76	4.975	9,76
24	Pan Brothers Tbk	125.388.000.000	4.180.400.611	29,99	505	16,84
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	15.112.000.000	641.717.510	23,55	174	7,39
26	Hotel Sahid Jaya Tbk	12.177.000.000	1.119.326.168	10,88	307	28,22
27	United Tractors Tbk	4.923.458.000.000	3.729.723.436	1.320,06	17.350	13,14

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory

- Cara menghitung *Price Earning Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$$

## Lampiran 15. Hasil statistik deskriptif saham tidak aktif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi_pasif	135	,00	292,00	57,4963	73,14154
Kapitalisasi_pasif	135	9275000000,00	660825000000 0,00	813522019140, 1335	1248740726577, 14580
Harga_pasif	135	50,00	189000,00	7499,5704	28068,90936
Jumlah_saham_pasif	135	3500000,00	28066675536,0 0	1736234975,96 30	5266461206,544 36
Valid N (listwise)	135				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_pasif	135	-75,58	43,42	5,2332	13,65064
ROE_pasif	135	-153,82	161,46	8,3341	32,99144
PER_pasif	135	-171,09	469,35	15,5294	57,92667
Valid N (listwise)	135				

## Lampiran 16. Hasil statistik deskriptif saham aktif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi_Aktif	135	1254,00	1087832,00	213851,3926	242064,88230
Kapitalisasi_Aktif	135	60300000000,0 0	33179685877202 5,00	379871568637 44,0700	720417847487 41,97000
Harga_aktif	135	65,00	26350,00	3708,0370	4830,42921
Jumlah_saham_Aktif	135	40389962,00	50780072110,00	8898640300,51 85	11147113639,5 9469
Valid N (listwise)	135				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_aktif	135	,06	27,90	7,7519	5,70199
ROE_aktif	135	,30	81,78	17,0709	12,30244
PER_aktif	135	,04	84,70	15,0402	13,09405
Valid N (listwise)	135				



## Lampiran 17. Hasil uji normalitas saham tidak aktif

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA_pasif	ROE_pasif	PER_pasif
N		135	135	135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5,2332	8,3341	15,5294
	Std. Deviation	13,65064	32,99144	57,92667
Most Extreme Differences	Absolute	,176	,225	,291
	Positive	,131	,148	,291
	Negative	-,176	-,225	-,269
Test Statistic		,176	,225	,291
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 18. Hasil uji normalitas saham aktif

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA_aktif	ROE_aktif	PER_aktif
N		135	135	135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	7,7519	17,0709	15,0402
	Std. Deviation	5,70199	12,30244	13,09405
Most Extreme Differences	Absolute	,121	,107	,155
	Positive	,121	,107	,155
	Negative	-,098	-,086	-,126
Test Statistic		,121	,107	,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 19. Hasil uji *Mann Whitney U-test***Mann-Whitney Test****Ranks**

Jenis_Saham		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA	saham tidur	135	118,79	16036,50
	saham aktif	135	152,21	20548,50
	Total	270		
ROE	saham tidur	135	119,33	16109,00
	saham aktif	135	151,67	20476,00
	Total	270		
PER	saham tidur	135	125,06	16883,00
	saham aktif	135	145,94	19702,00
	Total	270		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ROA	ROE	PER
Mann-Whitney U	6856,500	6929,000	7703,000
Wilcoxon W	16036,500	16109,000	16883,000
Z	-3,517	-3,404	-2,197
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,001	,028

a. Grouping Variable: Saham